



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**

# RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
DAN KESEHATAN MASYARAKAT**



**UNIVERSITAS NEGERI MANADO**



[fik@unima.ac.id](mailto:fik@unima.ac.id)



[fikkm.unima.ac.id](http://fikkm.unima.ac.id)

## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado Tahun 2025–2029. Dokumen Renstra ini merupakan penjabaran dari Renstra Universitas Negeri Manado dan menjadi acuan dalam pengelolaan serta pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan.

Renstra ini disusun melalui proses yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta unsur mahasiswa dan alumni. Proses penyusunan dilakukan secara partisipatif dengan mengacu pada analisis situasi internal dan eksternal yang komprehensif.

Kami berharap Renstra ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan visi dan misi FIKKM Unima, serta menjadi komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat.



Tondano, Desember 2025  
Dekan FIKKM Unima,

Dr. Fredrik Alfrets Makadada, M.Kes, AIFO

## DAFTAR ISI

---

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	1
1.3 Tujuan Penyusunan Renstra.....	2
1.4 Sistematika Penulisan .....	2
BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS .....	3
2.1 Sejarah Singkat .....	3
2.2 Identitas Fakultas .....	4
2.3 Program Studi.....	4
2.4 Sumber Daya Manusia.....	4
2.4.1 Data Dosen .....	4
2.4.2 Data Tenaga Kependidikan .....	5
2.5 Data Mahasiswa .....	5
2.6 Sarana dan Prasarana .....	5
BAB III ANALISIS SITUASI (EVALUASI DIRI).....	6
3.1 Capaian Kinerja Periode 2020–2024 .....	6
3.1.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.....	8
3.1.2 Bidang Penelitian .....	10
3.1.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	13
3.1.4 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni .....	16
3.1.5 Bidang Tata Kelola dan Keuangan .....	19
3.2 Analisis SWOT .....	22
3.2.1 Kekuatan (Strengths) .....	24
3.2.2 Kelemahan (Weaknesses).....	25
3.2.3 Peluang (Opportunities).....	25
3.2.4 Ancaman (Threats) .....	26
3.3 Visualisasi Analisis Swot.....	27
3.4 Ringkasan Tabel Analisis Swot.....	28
3.5 Matriks Strategi Swot (So / St / Wo / Wt).....	30
3.6 Isu Strategis & Peta Prioritas .....	32
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	34

4.1	Visi .....	34
4.2	Misi .....	34
4.3	Tujuan Strategis .....	34
4.4	Sasaran Strategis .....	35
<b>BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS .....</b>		<b>36</b>
5.1	Arah Kebijakan .....	36
5.2	Program Strategis .....	37
5.2.1	Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan .....	37
5.2.2	Bidang Penelitian dan Inovasi .....	38
5.2.3	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat .....	40
5.2.4	Bidang Tata Kelola Dan Sumber Daya Manusia .....	42
5.2.5	Bidang Kerjasama Dan Internasionalisasi .....	43
5.2	Keterkaitan Pilar Kebijakan, Misi, Dan Iku .....	45
5.4	Prinsip Dan Mekanisme Implementasi .....	46
<b>BAB VI TARGET DAN INDIKATOR KINERJA .....</b>		<b>48</b>
6.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	48
6.2	Indikator Kinerja Tambahan (IKT) .....	50
<b>BAB VII SUMBER DAYA DAN PEMBIAYAAN .....</b>		<b>53</b>
7.1	Rencana Pengembangan SDM .....	53
7.2	Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana .....	53
7.3	Rencana Pembiayaan .....	54
7.3.1	Proyeksi Anggaran per Bidang Program (2025–2029) .....	54
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>		<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

# BAB I PENDAHULUAN

---

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan fondasi utama kemajuan bangsa. Dalam konteks tersebut, pendidikan tinggi di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat memainkan peran strategis dalam mencetak tenaga profesional yang mampu menjawab tantangan pembangunan kesehatan dan olahraga nasional.

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado mengemban tanggung jawab strategis dalam pengembangan ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat di kawasan Indonesia Timur, khususnya Sulawesi Utara. Dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas dan sarana yang memadai, FIKKM terus berupaya meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan tingginya.

Penyusunan Renstra FIKKM Unima 2025–2029 dilatarbelakangi oleh: (1) kebutuhan akan arah pengembangan yang jelas dan terencana; (2) tuntutan peningkatan mutu pendidikan tinggi; (3) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang olahraga dan kesehatan; serta (4) komitmen terhadap pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

## 1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra FIKKM Unima 2025–2029 didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020–2024
6. Permendikbudristek Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

8. Statuta Universitas Negeri Manado
9. Renstra Universitas Negeri Manado 2025–2029

### **1.3 Tujuan Penyusunan Renstra**

1. Memberikan arah dan pedoman bagi seluruh sivitas akademika FIKKM dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja
2. Menjadi dasar penyusunan Rencana Operasional (Renop) tahunan fakultas dan program studi
3. Menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi pencapaian kinerja
4. Mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
5. Memastikan keselarasan program FIKKM dengan kebijakan nasional dan Renstra Universitas

### **1.4 Sistematika Penulisan**

- BAB I – Pendahuluan
- BAB II – Gambaran Umum Fakultas
- BAB III – Analisis Situasi (Evaluasi Diri)
- BAB IV – Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
- BAB V – Arah Kebijakan dan Program Strategis
- BAB VI – Target dan Indikator Kinerja
- BAB VII – Sumber Daya dan Pembiayaan
- BAB VIII – Penutup

## BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS

---

### 2.1 Sejarah Singkat

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado (UNIMA) pada mulanya berada dibawah Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Tondano dengan nama Pendidikan Jasmani (22 September 1955) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI No. 24511/Kab/1955. Seiring dengan perjalanan waktu PTPG Tondano dialihkan menjadi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Hasanuddin Makassar (berdasarkan PP. Nomor 23 Tahun 1956 Jo PP. Nomor 71 Tahun 1956. Karena pergolakan, FKIP UNHAS Tondano dipindahkan ke Manado (1958) dengan nama FKIP UNHAS Tondano di Manado. Tahun 1960 dirubah menjadi FKIP UNHAS Manado yang selanjutnya menjadi inti pendirian Universitas Sulawesi Utara/Tengah (UNSULUTTENG) di Manado. Tahun 1961 FKIP UNHAS Manado diintergrasikan ke UNSULUTTENG dengan nama FKIP UNSULUTTENG Manado berdasarkan Keputusan Menteri PTIP NO.22 Tanggal 4 Juli 1961. Tahun 1963 dialihkan lagi statusnya kedalam IKP Yogyakarta cabang Manado. Disaat itu jurusan Pendidikan jasmani berada di bawah FKIP. Selanjutnya, berdasarkan KEPMEN PTIP nomor 18 Tahun 1965, tertanggal 8 Maret 1965 Jo Keppres Nomor 275 tahun 1965. Tertanggal 14 september 1965 maka IKP Manado dinyatakan berdiri sendiri. Perkembangan selanjutnya eks Jurusan Pendidikan Jasman PTPG Tondano yang kemudian menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (1967-1976) diintergrasikan ke IKIP Manado pada tanggal 22 Februari 1977 dengan SK Menteri P dan K No. 042/1977 dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Keolahragaan (FIKKMIK). Sesuai Keppres RI No. 71 Tahun 1982. Kemudian berdasarkan Keppmendikbud No. 0157/1983 dirubah menjadi 6 Fakultas dengan perubahan FKIK menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Sejak tanggal 4 Agustus sesuai dengan SK Presiden No. 93 tahun 1999 nama perguruan tinggi IKIP Manado mengalami perubahan dikonversi menjadi Universitas Negeri Manado maka, terjadi pula perubahan nama Fakultas dari FPOK IKIP Manado menjadi Fakultas Ilmu Olahraga (FIO) yang selanjutnya mengalami penyesuaian nama menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan.

## 2.2 Identitas Fakultas

Unsur	Keterangan
Nama Fakultas	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Singkatan	FIKKM
Universitas	Universitas Negeri Manado (Unima)
Alamat	Kampus Unima, Tondano Selatan, Kab. Minahasa, Sulawesi Utara
Telepon	(0431) 321845
Email Resmi	fik@unima.ac.idf
Website	Fikkm.unima.ac.id
Dekan	Prof. Dr. Fredrik A. Makadada, M.Kes, AIFO
Tahun Berdiri	[ Tahun berdiri / SK ]

## 2.3 Program Studi

No	Nama Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Peringkat
1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	S1	LAMDIK	<i>Baik Sekali</i>
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	LAMDIK	<i>Baik Sekali</i>
3	Ilmu Keolahragaan	S1	BAN-PT	<i>Baik Sekali</i>
4	Ilmu Kesehatan Masyarakat	S1	Lam-PTKes	<i>Unggul</i>

## 2.4 Sumber Daya Manusia

### 2.4.1 Data Dosen

No	Program Studi	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total	S3 (%)
1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	3	5	5	1	14	42,9%
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	2	4	4	1	9	44,4%
3	Ilmu Keolahragaan	1	6	2	0	9	22,2%
4	Ilmu Kesehatan Masyarakat	12	11	0	1	24	16,7%
<b>Total</b>		18	26	11	3	61	

## 2.4.2 Data Tenaga Kependidikan

No	Unit/Bagian	Jumlah	S3	S1	SMA	Status (PNS)
1	Bagian Umum	1	1	0	0	1
2	Kemahasiswaan/Alumni	2	0	2	0	2
3	Keuangan	2	0	1	1	2
4	Kepegawaian	2	0	2	0	2
5	Akademik	1	0	1	0	1
6	Persuratan	2	0	0	2	2
7	Umum (Administrasi)	2	0	1	1	2
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>12</b>

## 2.5 Data Mahasiswa

No	Program Studi	2022/2023	2023/2024	2024/2025	Rata-rata
1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	321	324	317	321
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	284	297	303	294
3	Ilmu Keolahragaan	88	89	91	268
4	Ilmu Kesehatan Masyarakat	538	699	713	650
<b>Total</b>		<b>1231</b>	<b>1409</b>	<b>1424</b>	

## 2.6 Sarana dan Prasarana

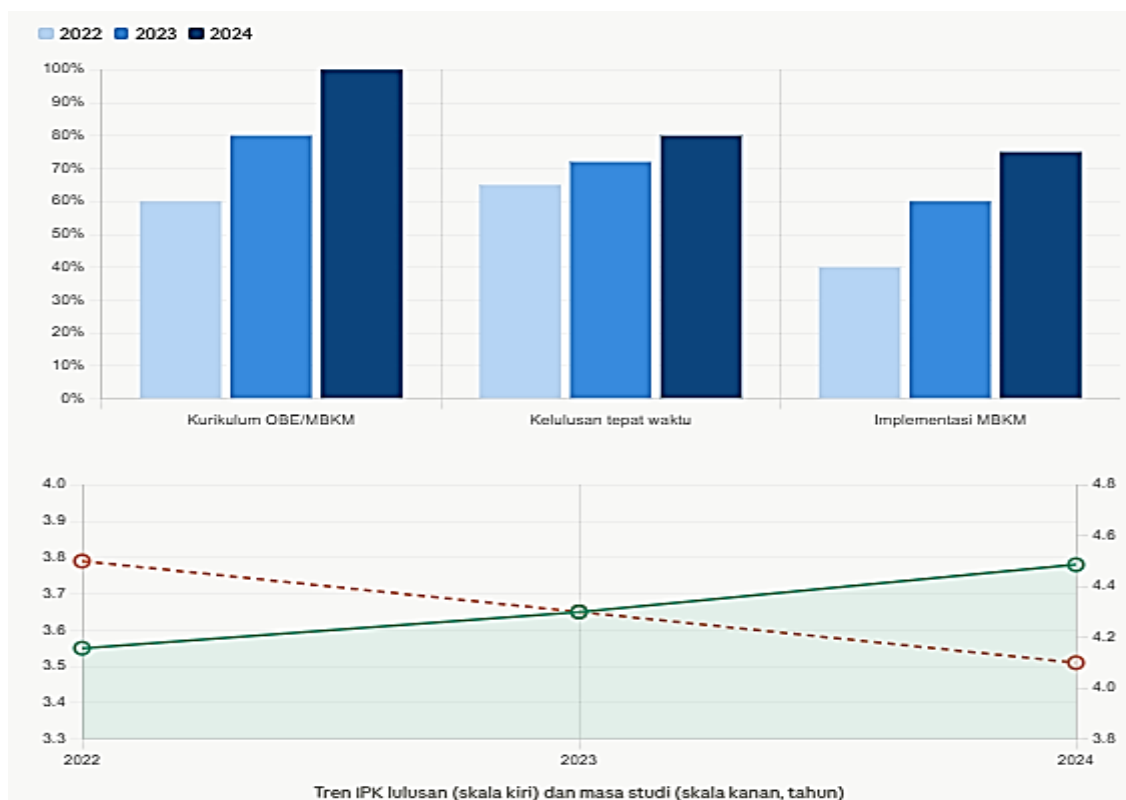
No	Jenis	Jumlah	Kualitas
1.	Kantor FIKKMKM	1 Unit	Baik
2.	Gedung Kuliah Prodi PJKR	2 Unit	Baik
3.	Gedung Kuliah Prodi PKL	2 Unit	Baik
4.	Gedung Kuliah Prodi IKOR	2 Unit	Baik
5.	Gedung Kuliah Prodi IKM	3 Unit	Baik
6.	Gedung Olahraga/GOR	1 Unit	Baik
7.	Gedung Senam	1 Unit	Baik
8.	Fitness Center	1 Unit	Baik
9.	Lapangan Sepak Bola	1 Unit	Baik
10.	Gedung/ Kolam Renang	1 Unit	Baik
11.	Gedung/ Lapangan Tembak	1 Unit	Baik
12.	Gedung/ Lapangan Tenis	1 Unit	Baik
13.	Lapangan Basket	1 Unit	Baik
14.	Laboratorium Praktikum Olahraga	1 Unit	Baik
15.	Gedung Menwa	1 Unit	Baik

### BAB III ANALISIS SITUASI (EVALUASI DIRI)

#### 3.1 Capaian Kinerja Periode 2020–2024

Bagian ini menyajikan capaian kinerja FIKKM Unima pada periode Renstra sebelumnya sebagai dasar evaluasi dan perencanaan ke depan.

No	Indikator	2022	2023	2024	Keterangan
1	Pembaruan Kurikulum (OBE/MBKM)	60%	80%	100%	Seluruh prodi telah menerapkan OBE
2	Rata-rata IPK Lulusan	3,55	3,65	3,78	Tren meningkat
3	Rata-rata Masa Studi (tahun)	4,5	4,3	4,1	Semakin efisien
4	Kelulusan Tepat Waktu (%)	65%	72%	80%	Meningkat
5	Implementasi MBKM (%)	40%	60%	75%	Program magang & pertukaran meningkat



**Pembaruan Kurikulum (OBE/MBKM).** Implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) berjalan progresif dari 60% pada tahun 2022, meningkat menjadi 80% pada tahun 2023, dan mencapai 100% pada tahun 2024. Capaian ini menandakan bahwa seluruh program studi di FIKKM Unima telah sepenuhnya mengadopsi kerangka kurikulum yang berorientasi pada luaran dan

selaras dengan kebijakan nasional. Pencapaian ini merupakan tonggak penting yang memperkuat daya saing lulusan dan relevansi akademik fakultas.

**Kualitas Akademik Lulusan.** Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan menunjukkan tren yang terus meningkat, yakni 3,55 pada tahun 2022, 3,65 pada tahun 2023, dan 3,78 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan, serta efektivitas penerapan kurikulum OBE dalam mendorong ketercapaian kompetensi mahasiswa secara terukur.

**Efisiensi Masa Studi.** Rata-rata masa studi lulusan mengalami penurunan yang signifikan, dari 4,5 tahun pada 2022 menjadi 4,3 tahun pada 2023 dan 4,1 tahun pada 2024. Tren efisiensi ini menunjukkan bahwa intervensi akademik dan bimbingan kemahasiswaan yang dilakukan fakultas mampu mempercepat penyelesaian studi tanpa mengorbankan kualitas lulusan.

**Kelulusan Tepat Waktu.** Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu meningkat dari 65% pada tahun 2022 menjadi 72% pada tahun 2023, dan selanjutnya mencapai 80% pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan perbaikan efisiensi masa studi dan mencerminkan komitmen fakultas dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan pendidikan sesuai target normatif.

**Implementasi MBKM.** Partisipasi mahasiswa dalam program MBKM khususnya program magang dan pertukaran mahasiswa meningkat dari 40% pada tahun 2022, menjadi 60% pada tahun 2023, dan 75% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengalaman belajar di luar kampus, sekaligus mencerminkan keberhasilan fasilitasi yang dilakukan oleh fakultas dalam membuka akses program MBKM yang beragam.

**Simpulan Evaluasi.** Secara keseluruhan, capaian kinerja periode 2022–2024 menggambarkan trajektori yang positif di seluruh dimensi akademik yang diukur. Fondasi ini menjadi pijakan kuat bagi penyusunan target dan strategi FIKKM Unima dalam Renstra 2025–2029, dengan mempertahankan momentum perbaikan yang telah terbangun sekaligus menjawab tantangan baru yang dihadapi institusi.

### 3.1.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
<b>A. Pembaruan Kurikulum</b>									
1	Kurikulum berbasis OBE tersertifikasi	Parsial	100 %	Terevaluasi	Diperbarui	Diperbarui	Diperbarui	%	Workshop penyusunan kurikulum OBE; tracer study; FGD dengan pengguna lulusan & stakeholder
2	Frekuensi evaluasi & pembaruan kurikulum	1×/4 thn	1×/2 thn	1×/2 thn	1×/2 thn	1×/2 thn	1×/2 thn	Siklus	Pembentukan tim pengembang kurikulum tetap; integrasi masukan tracer study
<b>B. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)</b>									
3	Rata-rata IPK lulusan	3,78	3,65	3,70	3,75	3,80	3,85	Skala 4	Peningkatan kualitas pembelajaran; pelatihan dosen; layanan bimbingan akademik
<b>C. Rata-rata Masa Studi</b>									
4	Rata-rata masa studi mahasiswa S1	4,1 thn	4,3 thn	4,2 thn	4,1 thn	4,0 thn	3,8	Tahun	Percepatan bimbingan tugas akhir; sistem monitoring kemajuan studi; konseling akademik rutin
<b>D. Persentase Kelulusan Tepat Waktu</b>									
5	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (≤ 4 tahun)	55%	60%	65%	70%	75%	80%	%	Monitoring berkala kemajuan studi; penguatan sistem skripsi/TA; deteksi dini mahasiswa berisiko
<b>E. Implementasi MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka)</b>									
6	Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM	20%	30%	40%	50%	60%	70%	%	Sosialisasi program MBKM; penandatanganan MoA/IA mitra; pendampingan mahasiswa peserta MBKM
7	Jumlah mitra kerja sama MBKM	5	10	15	20	25	40	Institusi	Penjajakan & penandatanganan MoA/IA baru;

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
	(institusi/industri)								pemetaan kebutuhan kompetensi bidang keolahragaan & kesmas
8	Ragam skema MBKM yang tersedia di fakultas	3	5	6	7	8	9	Skema	Pengembangan skema: magang, KKN tematik, proyek desa, riset, pertukaran mahasiswa, dll.

Tabel 1. Target capaian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Pembaruan kurikulum di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado pada tahun 2024 masih berada pada tahap parsial dalam penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Oleh karena itu, pada tahun 2025 ditargetkan seluruh program studi telah mencapai 100% kurikulum berbasis OBE yang tersertifikasi. Pada periode 2026 hingga 2028, kurikulum akan terus dievaluasi dan diperbarui secara berkelanjutan guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Frekuensi evaluasi kurikulum yang sebelumnya dilakukan setiap empat tahun sekali akan ditingkatkan menjadi setiap dua tahun sekali. Upaya ini didukung melalui workshop penyusunan kurikulum OBE, pelaksanaan tracer study, forum diskusi kelompok (FGD) dengan pengguna lulusan dan pemangku kepentingan, serta pembentukan tim pengembang kurikulum tetap yang mengintegrasikan berbagai masukan dalam proses pembaruan.

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan pada tahun 2024 sebesar 3,78 menjadi dasar perencanaan peningkatan kualitas akademik ke depan. Target IPK disusun secara bertahap, yaitu 3,35 pada tahun 2025 dan meningkat hingga mencapai 3,50 pada tahun 2028. Hal ini mencerminkan upaya menjaga keseimbangan antara standar mutu akademik dan peningkatan kualitas pembelajaran. Strategi yang dilakukan meliputi peningkatan kualitas proses pembelajaran, pelatihan dosen dalam inovasi metode pengajaran, serta penguatan layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa agar capaian akademik dapat lebih optimal.

Rata-rata masa studi mahasiswa program sarjana pada tahun 2024 adalah 4,1 tahun. Target pada tahun 2025 mengalami penyesuaian menjadi 4,3 tahun, kemudian secara bertahap diturunkan hingga mencapai 4,0 tahun pada tahun 2028. Penurunan ini diupayakan melalui percepatan proses bimbingan tugas akhir, pengembangan sistem monitoring

kemajuan studi mahasiswa, serta penyediaan layanan konseling akademik secara rutin. Dengan strategi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi secara lebih efektif dan efisien.

Persentase kelulusan tepat waktu ( $\leq 4$  tahun) pada tahun 2024 sebesar 55% ditargetkan meningkat secara konsisten hingga mencapai 75% pada tahun 2028. Peningkatan ini menunjukkan komitmen fakultas dalam meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa. Strategi yang dilakukan meliputi monitoring berkala terhadap kemajuan studi, penguatan sistem pengelolaan skripsi atau tugas akhir, serta penerapan sistem deteksi dini bagi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan, sehingga intervensi dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Implementasi program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) juga menjadi fokus pengembangan dengan target peningkatan partisipasi mahasiswa dari 20% pada tahun 2024 menjadi 60% pada tahun 2028. Selain itu, jumlah mitra kerja sama ditingkatkan dari 5 institusi menjadi 25 institusi melalui penajajaran dan penandatanganan kerja sama baru serta pemetaan kebutuhan kompetensi di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat. Ragam skema MBKM yang tersedia juga akan diperluas dari 3 menjadi 8 skema, meliputi kegiatan seperti magang, KKN tematik, proyek desa, penelitian, dan pertukaran mahasiswa. Upaya ini didukung melalui sosialisasi program secara intensif, penguatan kemitraan, serta pendampingan aktif kepada mahasiswa agar pelaksanaan MBKM dapat berjalan optimal.

### 3.1.2 Bidang Penelitian

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
<b>A. Jumlah Penelitian per Tahun</b>									
1	Jumlah judul penelitian dosen per tahun	212	220	235	255	260	265	Judul	Peningkatan kapasitas riset dosen; workshop metodologi penelitian; pembentukan kelompok riset (research group)
2	Jumlah dosen aktif meneliti	20	25	30	35	40	45	Dosen	Insentif penelitian internal; roadmap penelitian fakultas; monitoring & evaluasi kegiatan riset
<b>B. Publikasi SINTA / Scopus</b>									
2	Jumlah artikel terbit di jurnal SINTA 1–2	5	8	12	16	20	40	Artikel	Pendampingan penulisan artikel ilmiah; klinik manuskrip; langganan

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
									akses jurnal bereputasi
3	Jumlah artikel terbit di jurnal terindeks Scopus / WoS	13	4	6	8	10	15	Artikel	Kerjasama riset internasional; insentif publikasi Scopus; coaching clinic penulisan internasional
4	Jumlah prosiding terindeks internasional	3	8	10	12	15	20	Makalah	Fasilitasi keikutsertaan seminar internasional; subsidi biaya pendaftaran konferensi
<b>C. HKI yang Diperoleh</b>									
5	Jumlah HKI (Hak Cipta / Paten) terdaftar	18	6	9	12	15	20	HKI	Sosialisasi prosedur pendaftaran HKI; pendampingan pengajuan ke DJKI; insentif HKI
6	Jumlah paten terdaftar (termasuk paten sederhana)	0	1	2	3	4	7	Paten	Identifikasi invensi potensial; kerjasama dengan pusat inovasi universitas
<b>D. Hibah Penelitian Nasional</b>									
7	Jumlah hibah penelitian dari Kemdikbudristek (DRTPM)	3	5	7	9	11	13	Judul	Penguatan proposal hibah; pelatihan penulisan proposal kompetitif; mentoring oleh dosen senior
8	Jumlah hibah penelitian dari sumber swasta/industri	0	1	2	3	4	5	Judul	MoA/IA penelitian dengan mitra industri; promosi kapasitas riset fakultas kepada stakeholder eksternal

Tabel 2. Target capaian Bidang Penelitian

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja penelitian, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado menetapkan berbagai indikator kinerja strategis yang terukur selama periode perencanaan 2025–2029. Upaya ini diarahkan untuk memperkuat budaya akademik berbasis riset, meningkatkan daya saing dosen, serta menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas dan berdampak.

Pada aspek jumlah penelitian per tahun, FIKKM menargetkan peningkatan jumlah judul penelitian dosen dari kondisi awal sebanyak 212 judul pada tahun 2024 menjadi 265 judul pada tahun 2029. Peningkatan ini diiringi dengan bertambahnya jumlah dosen aktif meneliti dari 20 orang menjadi 45 orang pada akhir periode. Strategi yang ditempuh meliputi peningkatan kapasitas riset dosen melalui workshop metodologi penelitian, pembentukan kelompok riset (research group), pemberian insentif penelitian internal, serta penyusunan

roadmap penelitian fakultas yang terarah dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan konsistensi dan kualitas pelaksanaan penelitian.

Dalam hal publikasi ilmiah, FIKKM menargetkan peningkatan signifikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Jumlah artikel yang terbit pada jurnal SINTA 1–2 ditargetkan meningkat dari 5 artikel pada tahun 2024 menjadi 40 artikel pada tahun 2029. Sementara itu, publikasi pada jurnal terindeks internasional seperti Scopus atau Web of Science ditargetkan mencapai 15 artikel pada tahun 2029. Selain itu, jumlah prosiding internasional juga ditingkatkan dari 3 menjadi 20 makalah. Untuk mencapai target tersebut, fakultas mengimplementasikan berbagai program seperti pendampingan penulisan artikel ilmiah, klinik manuskrip, langganan akses jurnal bereputasi, coaching clinic penulisan internasional, serta fasilitasi keikutsertaan dosen dalam seminar internasional melalui subsidi biaya konferensi.

Pada aspek Hak Kekayaan Intelektual (HKI), FIKKM menargetkan peningkatan jumlah HKI terdaftar dari 18 pada tahun 2024 menjadi 20 pada tahun 2029, dengan penekanan khusus pada peningkatan jumlah paten yang sebelumnya belum ada menjadi 7 paten pada akhir periode. Strategi yang dilakukan antara lain melalui sosialisasi prosedur pendaftaran HKI, pendampingan pengajuan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), pemberian insentif HKI, serta identifikasi invensi potensial yang memiliki nilai kebaruan dan kebermanfaatannya. Selain itu, kerja sama dengan pusat inovasi universitas juga diperkuat untuk mendorong hilirisasi hasil penelitian.

Selanjutnya, pada perolehan hibah penelitian nasional, FIKKM menargetkan peningkatan jumlah hibah dari Kemdikbudristek (DRTPM) dari 3 judul pada tahun 2024 menjadi 13 judul pada tahun 2029. Di sisi lain, hibah penelitian dari sumber swasta atau industri juga mulai dikembangkan dari kondisi awal yang belum ada menjadi 5 judul pada tahun 2029. Untuk mencapai target tersebut, fakultas melaksanakan program penguatan proposal hibah melalui pelatihan penulisan proposal kompetitif, mentoring oleh dosen senior, serta pengembangan kerja sama penelitian dengan mitra industri melalui penandatanganan MoA/IA dan promosi kapasitas riset kepada stakeholder eksternal.

Secara keseluruhan, arah kebijakan bidang penelitian FIKKM difokuskan pada peningkatan produktivitas, kualitas, dan relevansi penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat, serta mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing. Strategi yang dirancang bersifat komprehensif dan berkelanjutan, dengan

menekankan sinergi antara peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan riset, serta perluasan jejaring kerja sama nasional dan internasional.



Gambar 1. Roadmap Penelitian FIKKM UNIMA

### 3.1.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
1	Jumlah kegiatan PkM dosen per tahun	30	35	40	45	50	55	Kegiatan	Penyusunan roadmap PkM berbasis kebutuhan masyarakat; peningkatan kuota PkM internal
2	Jumlah dosen aktif melaksanakan PkM	20	30	35	40	45	55	Dosen	Insentif kegiatan PkM; monitoring & evaluasi keterlibatan dosen
3	Jumlah hibah PkM dari Kemdikbudristek (DRTPM)	0	4	5	6	7	9	Judul	Pelatihan penulisan proposal PkM kompetitif; mentoring proposal hibah nasional
4	Jumlah mitra PkM (desa/kelurahan/instansi)	1	7	9	10	12	13	Mitra	Pemetaan wilayah binaan; penandatanganan MoA/IA dengan pemerintah daerah & komunitas

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
5	Jumlah kegiatan PKM berbasis MBKM (KKN tematik, desa binaan)	2	5	7	9	11	13	Kegiatan	Integrasi PKM dengan program MBKM; koordinasi dengan Rektorat untuk KKN tematik
6	Jumlah MoA aktif dengan instansi pemerintah/swasta untuk PkM	4	6	8	10	12	15	MoA/IA	Review & perpanjangan MoA/IA; penjajakan mitra baru di sektor kesehatan & keolahragaan
7	Jumlah publikasi laporan/artikel hasil PkM di jurnal/prosiding	4	6	9	12	15	17	Artikel	Kewajiban publikasi hasil PkM; pelatihan penulisan laporan ilmiah PkM
8	Jumlah teknologi tepat guna / modul / buku dari PkM	2	4	6	8	10	12	Produk	Penguatan output PkM berupa TTG, modul pelatihan, atau media kesehatan masyarakat

Tabel 3. Target capaian Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menjembatani hasil-hasil akademik dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado berkomitmen untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, serta keberlanjutan kegiatan PkM selama periode 2025–2029 melalui pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat dan penguatan kolaborasi multipihak.

Pada aspek jumlah kegiatan PkM, FIKKM menargetkan peningkatan dari 30 kegiatan pada tahun 2024 menjadi 55 kegiatan pada tahun 2029. Peningkatan ini juga diikuti dengan bertambahnya jumlah dosen yang aktif melaksanakan PkM dari 20 orang menjadi 55 orang. Upaya tersebut dilakukan melalui penyusunan roadmap PkM yang berbasis kebutuhan masyarakat, peningkatan kuota PkM internal, serta pemberian insentif bagi dosen yang terlibat aktif. Selain itu, mekanisme monitoring dan evaluasi akan diperkuat guna memastikan keterlibatan dosen yang merata dan berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan kualitas program PkM, FIKKM menargetkan perolehan hibah PkM nasional dari Kemdikbudristek (DRTPM) yang pada kondisi awal belum ada, menjadi 9 judul pada tahun 2029. Strategi yang dilakukan meliputi

pelatihan penulisan proposal PkM yang kompetitif, serta mentoring intensif oleh dosen senior yang berpengalaman dalam memperoleh hibah nasional.

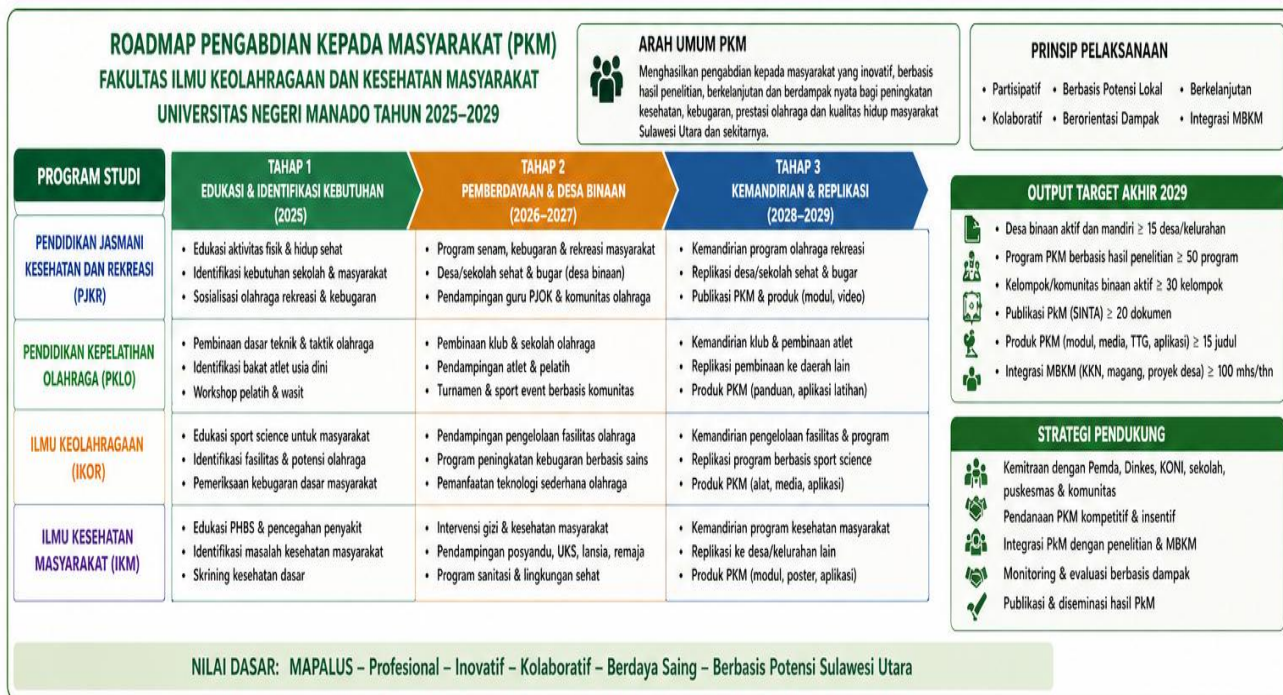
Dari sisi kemitraan, FIKKM berupaya memperluas jejaring kerja sama melalui peningkatan jumlah mitra PkM dari 1 mitra pada tahun 2024 menjadi 13 mitra pada tahun 2029. Mitra tersebut mencakup desa/kelurahan, instansi pemerintah, serta komunitas masyarakat. Untuk mendukung hal ini, dilakukan pemetaan wilayah binaan secara sistematis serta penandatanganan nota kesepahaman (MoA/IA) dengan pemerintah daerah dan berbagai komunitas strategis.

Selanjutnya, FIKKM juga mendorong integrasi PkM dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui peningkatan jumlah kegiatan PkM berbasis MBKM, seperti KKN tematik dan desa binaan, dari 2 kegiatan pada tahun 2024 menjadi 13 kegiatan pada tahun 2029. Hal ini dilakukan melalui koordinasi intensif dengan pihak rektorat serta pengembangan model PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran mahasiswa.

Dalam aspek kelembagaan, jumlah MoA/IA aktif dengan instansi pemerintah maupun swasta ditargetkan meningkat dari 4 menjadi 15 MoA/IA pada tahun 2029. Strategi yang ditempuh meliputi review dan perpanjangan MoA/IA yang telah ada, serta penjajakan mitra baru khususnya pada sektor kesehatan masyarakat dan keolahragaan.

Pada sisi luaran, FIKKM menargetkan peningkatan jumlah publikasi hasil PkM dari 4 artikel pada tahun 2024 menjadi 17 artikel pada tahun 2029. Hal ini didukung oleh kebijakan kewajiban publikasi hasil PkM serta pelatihan penulisan laporan ilmiah berbasis pengabdian. Selain itu, jumlah produk PkM berupa teknologi tepat guna, modul, maupun buku panduan juga ditargetkan meningkat dari 2 menjadi 12 produk. Upaya ini dilakukan melalui penguatan orientasi output kegiatan PkM agar tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menghasilkan produk yang aplikatif dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, arah kebijakan bidang PkM FIKKM difokuskan pada peningkatan relevansi, keberlanjutan, dan dampak nyata kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Dengan strategi yang terintegrasi antara peningkatan kapasitas dosen, penguatan kemitraan, serta pengembangan luaran yang inovatif, diharapkan FIKKM mampu menjadi pusat unggulan dalam pengabdian masyarakat di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat, serta berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah Sulawesi Utara dan sekitarnya.



Gambar 2. Roadmap PKM FIKKM UNIMA

### 3.1.4 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
1	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	5	8	10	12	15	20	Prestasi	Pembinaan UKM & tim olahraga; fasilitasi biaya keikutsertaan kompetisi nasional
2	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	2	3	4	5	8	Prestasi	Seleksi & pelatihan intensif; kerjasama dengan KONI dan induk cabang olahraga
3	Jumlah proposal PKM yang lolos didanai Kemdikbudristek	0	5	7	9	11	13	Judul	Pelatihan penulisan PKM; pembentukan tim pendamping PKM; klinik proposal
4	Jumlah UKM / organisasi kemahasiswaan aktif	8	10	12	14	15	12	Organisasi	Pembinaan dan fasilitasi sekretariat UKM; evaluasi tahunan keaktifan organisasi
5	Persentase mahasiswa aktif di organisasi kemahasiswaan	35%	40%	45%	50%	55%	60%	%	Kampanye keterlibatan organisasi; penghargaan bagi mahasiswa aktif berorganisasi

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
6	Jumlah kegiatan kemahasiswaan (seminar, lomba, bakti sosial) per tahun	15	20	25	28	30	35	Kegiatan	Dukungan anggaran kegiatan mahasiswa; kemitraan dengan instansi eksternal untuk kegiatan
7	Rata-rata masa tunggu kerja lulusan (bulan)	6	5	4,5	4	3,5	3	Bulan	Penguatan link & match dengan industri; bursa kerja tahunan; pembekalan karir mahasiswa
8	Persentase lulusan bekerja sesuai bidang (keolahragaan/kesmas)	55%	60%	65%	70%	75%	80%	%	Penguatan kompetensi vokasional; MoA/IA dengan instansi kesehatan & olahraga; magang industri
9	Persentase lulusan bekerja dalam 6 bulan pertama	45%	52%	58%	65%	70%	75%	%	Pengembangan jejaring alumni aktif; program career center; bimbingan karir pra-wisuda
10	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (employer satisfaction)	3,2	3,4	3,6	3,8	4,0	4,0	Skala 4	Survei kepuasan pengguna rutin; tindak lanjut masukan pengguna dalam kurikulum

Tabel 4. Target capaian Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Bidang kemahasiswaan dan alumni memiliki peran strategis dalam membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kompeten, berdaya saing, serta siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado menetapkan arah kebijakan pengembangan kemahasiswaan dan alumni yang berfokus pada peningkatan prestasi, penguatan organisasi mahasiswa, serta peningkatan kualitas lulusan dan keterserapan di dunia kerja.

Pada aspek prestasi mahasiswa, FIKKM menargetkan peningkatan jumlah prestasi di tingkat nasional dari 5 prestasi pada tahun 2024 menjadi 20 prestasi pada tahun 2029. Sementara itu, prestasi di tingkat internasional juga ditingkatkan dari 1 menjadi 8 prestasi pada periode yang sama. Strategi yang dilakukan meliputi pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan tim olahraga secara berkelanjutan, fasilitasi pembiayaan keikutsertaan dalam kompetisi nasional dan internasional, serta pelaksanaan seleksi dan pelatihan intensif bagi mahasiswa berpotensi. Selain itu, kerja sama dengan organisasi

olahraga seperti KONI dan induk cabang olahraga turut diperkuat untuk mendukung pembinaan prestasi.

Dalam rangka mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa, FIKKM menargetkan peningkatan jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos pendanaan dari Kemdikbudristek, dari kondisi awal yang belum ada menjadi 13 judul pada tahun 2029. Untuk mencapai target ini, fakultas menyelenggarakan pelatihan penulisan PKM, membentuk tim pendamping PKM, serta mengembangkan klinik proposal guna meningkatkan kualitas usulan mahasiswa.

Pada aspek organisasi kemahasiswaan, jumlah UKM atau organisasi mahasiswa aktif ditargetkan meningkat dari 8 organisasi pada tahun 2024 menjadi 15 organisasi pada tahun 2028, dengan penyesuaian menjadi 12 organisasi pada tahun 2029 berdasarkan hasil evaluasi efektivitas dan keberlanjutan organisasi. Sejalan dengan itu, persentase mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan ditargetkan meningkat dari 35% menjadi 60%. Upaya yang dilakukan mencakup pembinaan dan fasilitasi sekretariat UKM, evaluasi tahunan keaktifan organisasi, kampanye keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, serta pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Dari sisi kegiatan kemahasiswaan, jumlah kegiatan seperti seminar, lomba, dan bakti sosial ditargetkan meningkat dari 15 kegiatan pada tahun 2024 menjadi 35 kegiatan pada tahun 2029. Hal ini didukung melalui penyediaan anggaran kegiatan mahasiswa serta penguatan kemitraan dengan instansi eksternal guna memperluas cakupan dan kualitas kegiatan.

Pada aspek kinerja lulusan dan alumni, FIKKM menargetkan peningkatan kualitas transisi lulusan ke dunia kerja. Rata-rata masa tunggu kerja lulusan ditargetkan menurun dari 6 bulan menjadi 3 bulan pada tahun 2029. Selain itu, persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan (keolahragaan dan kesehatan masyarakat) ditargetkan meningkat dari 55% menjadi 80%, serta persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 bulan pertama meningkat dari 45% menjadi 75%. Strategi yang dilakukan meliputi penguatan link and match dengan dunia industri, pelaksanaan bursa kerja tahunan, pengembangan program career center, serta pembekalan karir bagi mahasiswa menjelang kelulusan. Selain itu, jejaring alumni juga dioptimalkan sebagai sarana informasi dan akses peluang kerja.

Lebih lanjut, tingkat kepuasan pengguna lulusan (employer satisfaction) ditargetkan meningkat dari skor 3,2 menjadi 4,0 (skala 4). Untuk mencapai hal tersebut, fakultas secara rutin melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan serta menindaklanjuti masukan yang diperoleh dalam bentuk penyempurnaan kurikulum dan peningkatan kompetensi lulusan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan bidang kemahasiswaan dan alumni FIKKM difokuskan pada pengembangan mahasiswa yang berprestasi, aktif, dan berkarakter, serta menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui strategi yang terintegrasi antara pembinaan prestasi, penguatan organisasi, dan pengembangan karir, FIKKM berupaya menciptakan ekosistem kemahasiswaan yang dinamis dan produktif serta memperkuat kontribusi alumni dalam pembangunan masyarakat.

### 3.1.5 Bidang Tata Kelola dan Keuangan

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
1	Opini audit laporan keuangan fakultas	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Opini	Penguatan sistem akuntansi & pelaporan keuangan; pelatihan pengelola keuangan; audit internal berkala
2	Persentase temuan audit yang ditindaklanjuti	80%	85%	90%	95%	100%	100%	%	Pembentukan tim tindak lanjut temuan audit; laporan progres tindak lanjut per semester
3	Persentase realisasi anggaran (serapan)	90%	95%	95%	95%	98%	99%	%	Perencanaan anggaran berbasis kinerja; monitoring realisasi bulanan; percepatan pengadaan
4	Persentase efisiensi belanja (penghematan dari pagu)	5%	7%	8%	10%	10%	12%	%	Evaluasi kegiatan berbasis output; konsolidasi pengadaan barang/jasa; e-procurement
5	Jumlah sumber pendapatan non-APBN (PNBP/kerjasama)	2	3	4	5	6	8	Sumber	Pengembangan unit usaha; kerjasama pelatihan & sertifikasi; optimalisasi aset fakultas
6	Jumlah sistem informasi yang beroperasi di fakultas	2	3	4	5	6	8	Sistem	Pengembangan SIAKAD terintegrasi; sistem

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2024)	Target Capaian					Satuan	Strategi / Program
			2025	2026	2027	2028	2029		
									informasi penelitian & PkM; dashboard kinerja fakultas
7	Persentase layanan administrasi yang terdigitalisasi	40%	55%	65%	75%	85%	90%	%	Implementasi e-office; digitalisasi arsip; pengembangan portal layanan mahasiswa & dosen
8	Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan sistem informasi	3,0	3,3	3,5	3,7	3,9	4	Skala 4	Survei kepuasan pengguna SI; perbaikan antarmuka; pelatihan pengguna sistem
10	Jumlah penghargaan / pengakuan kelembagaan (nasional)	0	2	3	4	5	7	Penghargaan	Partisipasi aktif dalam kompetisi tata kelola PT; penyusunan profil unggulan fakultas
11	Jumlah dosen / tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi	3	5	7	8	9	10	Orang	Program sertifikasi kompetensi; fasilitasi biaya uji kompetensi; mapping kompetensi SDM

Tabel 5. Target capaian Bidang Tata Kelola dan Keuangan

Bidang tata kelola dan keuangan merupakan fondasi utama dalam mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kinerja. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado menetapkan arah kebijakan penguatan tata kelola dan keuangan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas, efisiensi, digitalisasi layanan, serta diversifikasi sumber pendanaan.

Pada aspek akuntabilitas keuangan, FIKKM menargetkan pencapaian opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara konsisten selama periode 2025–2029. Hal ini didukung oleh penguatan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan, peningkatan kapasitas pengelola keuangan melalui pelatihan, serta pelaksanaan audit internal secara berkala. Selain itu, persentase tindak lanjut temuan audit ditargetkan meningkat dari 80% pada tahun

2024 menjadi 100% pada tahun 2028 dan dipertahankan hingga 2029. Strategi yang dilakukan mencakup pembentukan tim khusus tindak lanjut temuan audit serta penyusunan laporan progres tindak lanjut secara periodik setiap semester.

Dalam hal pengelolaan anggaran, FIKKM menargetkan peningkatan persentase realisasi anggaran (serapan) dari 90% menjadi 99% pada tahun 2029. Di sisi lain, efisiensi belanja juga ditingkatkan dari 5% menjadi 12%, yang mencerminkan optimalisasi penggunaan sumber daya tanpa mengurangi kualitas output kegiatan. Upaya ini dilakukan melalui perencanaan anggaran berbasis kinerja, monitoring realisasi secara bulanan, percepatan proses pengadaan, serta evaluasi kegiatan berbasis output. Selain itu, konsolidasi pengadaan barang dan jasa serta penerapan sistem e-procurement menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Pada aspek diversifikasi sumber pendanaan, FIKKM menargetkan peningkatan jumlah sumber pendapatan non-APBN (PNBP dan kerja sama) dari 2 sumber pada tahun 2024 menjadi 8 sumber pada tahun 2029. Strategi yang ditempuh meliputi pengembangan unit usaha fakultas, penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berbasis keahlian, serta optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki fakultas.

Sejalan dengan transformasi digital, FIKKM juga berkomitmen untuk meningkatkan jumlah sistem informasi yang beroperasi dari 2 sistem pada tahun 2024 menjadi 8 sistem pada tahun 2029. Pengembangan ini mencakup sistem informasi akademik terintegrasi (SIKAD), sistem informasi penelitian dan PkM, serta dashboard kinerja fakultas yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, persentase layanan administrasi yang terdigitalisasi ditargetkan meningkat dari 40% menjadi 90%. Implementasi e-office, digitalisasi arsip, serta pengembangan portal layanan bagi mahasiswa dan dosen menjadi strategi utama dalam mendukung transformasi ini.

Dari sisi kualitas layanan, tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan sistem informasi ditargetkan meningkat dari skor 3,0 menjadi 4,0 (skala 4). Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan survei kepuasan pengguna secara berkala, perbaikan antarmuka sistem, serta pelatihan penggunaan sistem bagi sivitas akademika.

Lebih lanjut, FIKKM juga menargetkan peningkatan jumlah penghargaan atau pengakuan kelembagaan tingkat nasional dari kondisi awal belum ada menjadi 7 penghargaan pada tahun 2029. Upaya ini dilakukan melalui partisipasi aktif dalam berbagai kompetisi tata kelola perguruan tinggi serta penyusunan dan promosi profil unggulan fakultas.

Pada aspek pengembangan sumber daya manusia, jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi ditargetkan meningkat dari 3 orang menjadi 10 orang pada tahun 2029. Strategi yang dilakukan mencakup program sertifikasi kompetensi, fasilitasi biaya uji kompetensi, serta pemetaan kebutuhan kompetensi sumber daya manusia secara sistematis.

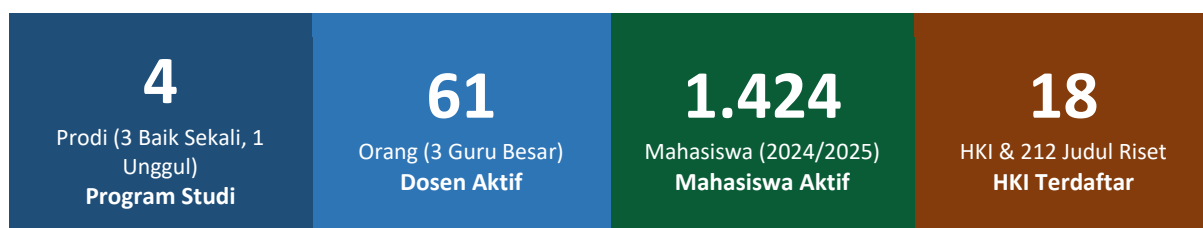
Secara keseluruhan, arah kebijakan bidang tata kelola dan keuangan FIKKM difokuskan pada terciptanya sistem pengelolaan yang profesional, transparan, dan berbasis teknologi informasi. Dengan penguatan akuntabilitas, efisiensi anggaran, transformasi digital, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia, FIKKM diharapkan mampu mendukung pencapaian kinerja institusi secara optimal dan berkelanjutan.

### 3.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT ini disusun sebagai bagian integral dari Bab III Rencana Strategis FIKKM Unima 2025–2029, dalam rangka mengidentifikasi secara komprehensif kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) serta kondisi eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi arah pengembangan fakultas.

Analisis dilakukan berdasarkan data faktual yang termuat dalam dokumen evaluasi diri, capaian kinerja periode 2020–2024, data SDM, mahasiswa, sarana-prasarana, serta dinamika lingkungan eksternal di bidang pendidikan tinggi, keolahragaan, dan kesehatan masyarakat. Hasil analisis ini menjadi dasar perumusan isu strategis dan arah kebijakan lima tahun ke depan.

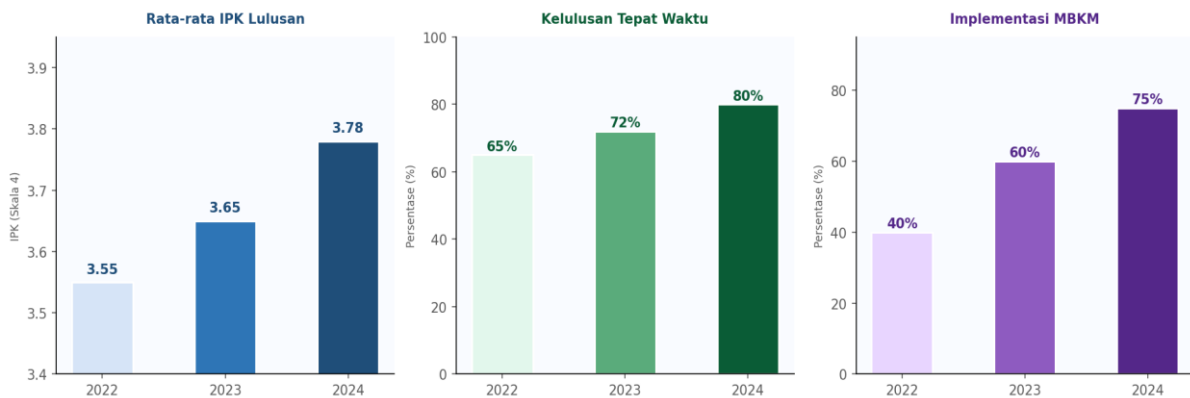
#### Ringkasan Data Faktual Utama FIKKM Unima (2024)



#### Tren Capaian Kinerja Akademik (2022–2024)

Grafik berikut menunjukkan tren positif capaian kinerja akademik FIKKM Unima pada periode 2022–2024 yang menjadi fondasi kekuatan dalam analisis SWOT ini.

### Tren Capaian Kinerja Akademik FIKKM Unima (2022-2024)

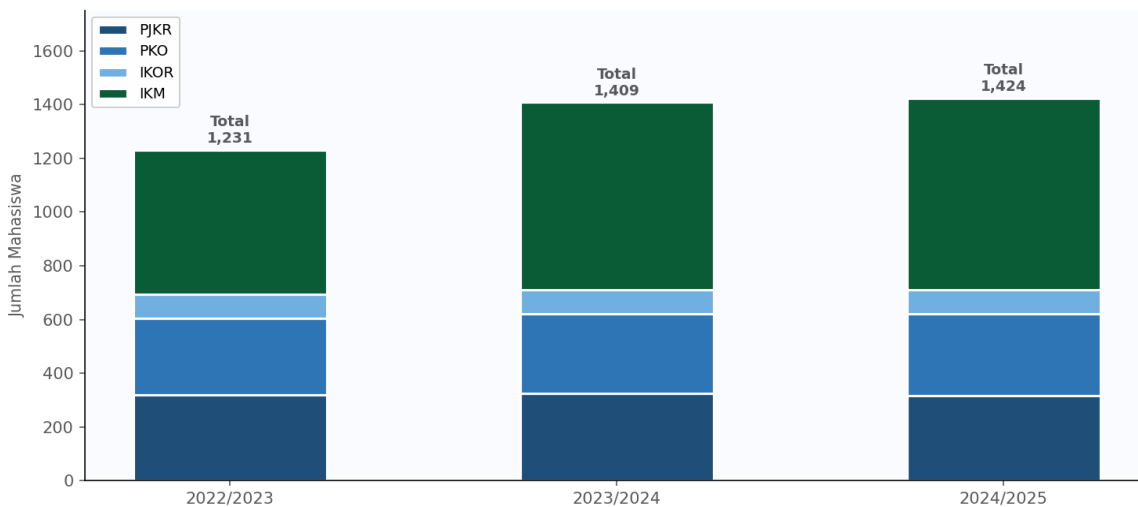


Gambar 3. Tren Capaian Kinerja Akademik FIKKM Unima 2022–2024

### Perkembangan Jumlah Mahasiswa per Program Studi

Jumlah mahasiswa menunjukkan pertumbuhan positif selama tiga tahun terakhir, dengan Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) sebagai kontributor terbesar yang mengalami lonjakan signifikan dari 538 menjadi 713 mahasiswa.

### Perkembangan Jumlah Mahasiswa FIKKM Unima per Program Studi (2022-2025)

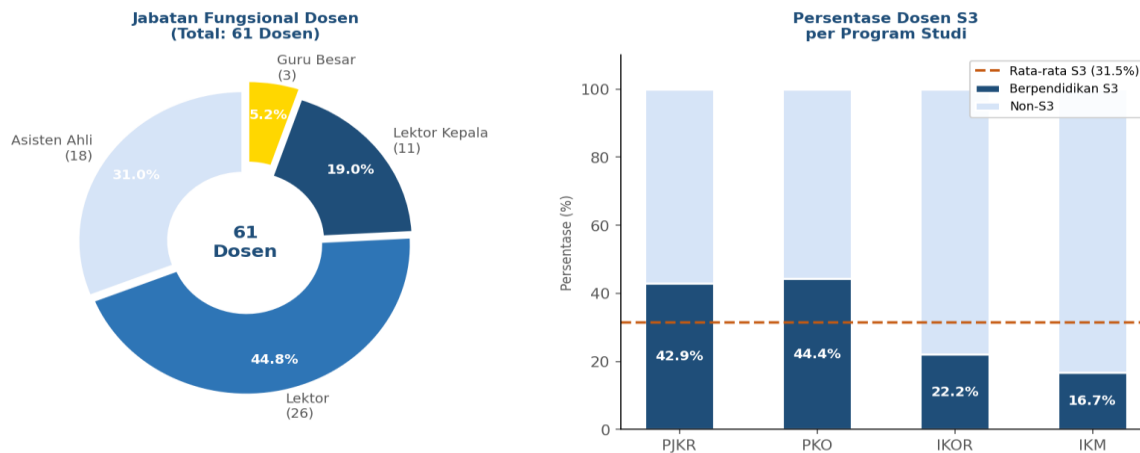


Gambar 4. Perkembangan Jumlah Mahasiswa FIKKM Unima per Program Studi (2022–2025)

### Profil Sumber Daya Manusia Dosen

Komposisi dosen menunjukkan dominasi golongan Lektor (42,6%), dengan jumlah Guru Besar yang masih sangat terbatas (4,9%). Persentase dosen berpendidikan S3 masih beragam antar-prodi, dengan Prodi IKM sebagai yang terendah (16,7%), menjadi kelemahan strategis yang perlu segera ditangani.

### Profil Sumber Daya Manusia Dosen FIKKM Unima (2024)



Gambar 5. Profil Jabatan Fungsional dan Kualifikasi Pendidikan Dosen FIKKM Unima (2024)

#### 3.2.1 Kekuatan (Strengths)

Kekuatan merupakan faktor-faktor internal positif yang dimiliki FIKKM Unima dan dapat dioptimalkan untuk mencapai visi dan misi fakultas.

- Empat program studi terakreditasi (3 Baik Sekali, 1 Unggul) oleh LAMDIK, BAN-PT, dan LAM-PTKes
- Jumlah mahasiswa aktif yang besar dan terus meningkat: 1.424 mahasiswa (2024/2025)
- SDM dosen berjumlah 61 orang dengan 3 Guru Besar dan 11 Lektor Kepala
- Sarana olahraga lengkap: GOR, kolam renang, lapangan tennis, fitness center, gedung senam, dan laboratorium praktikum
- Implementasi OBE dan MBKM 100% dengan IPK rata-rata lulusan 3,78 (2024)
- Efisiensi masa studi meningkat dari 4,5 tahun (2022) menjadi 4,1 tahun (2024)
- Produktivitas penelitian: 212 judul penelitian dan 18 HKI terdaftar (2024)
- Nilai-nilai Mapalus sebagai ciri khas budaya lokal yang memperkuat identitas kelembagaan FIKKM
- Dukungan kelembagaan dari Universitas Negeri Manado (UNIMA) sebagai PTN yang mapan
- Jaringan alumni yang tersebar luas di instansi pemerintah, kesehatan, dan olahraga nasional
- Kelulusan tepat waktu meningkat signifikan dari 65% (2022) menjadi 80% (2024)

- Partisipasi MBKM mahasiswa meningkat pesat: dari 40% (2022) menjadi 75% (2024)

### 3.2.2 Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan merupakan faktor-faktor internal yang menjadi keterbatasan FIKKM Unima dan perlu segera diatasi agar tidak menghambat pencapaian tujuan strategis.

- Jumlah Guru Besar sangat terbatas: hanya 3 dari 61 dosen (4,9%)
- Persentase dosen berpendidikan S3 masih rendah secara keseluruhan (31,5%), terutama Prodi IKM (16,7%)
- Publikasi di jurnal SINTA 1–2 dan Scopus/WoS masih perlu ditingkatkan secara signifikan
- Belum ada hibah penelitian dari sumber industri/swasta (kondisi awal 2024: 0 hibah)
- Sistem informasi akademik dan manajemen belum terintegrasi penuh; baru 40% layanan terdigitalisasi
- Keterbatasan sumber pendapatan non-APBN: hanya 2 sumber PNBK/kerja sama (2024)
- Jumlah dosen aktif meneliti masih terbatas: 20 dari 61 dosen (32,8%) pada 2024
- Belum ada proposal PKM mahasiswa yang lolos didanai Kemdikbudristek (kondisi awal: 0 judul)
- Jumlah mitra kerja sama PkM sangat minim: hanya 1 mitra aktif pada 2024
- Belum ada paten yang terdaftar (kondisi awal 2024: 0 paten)
- Layanan administrasi masih dominan manual; 60% proses belum terdigitalisasi
- Tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi masih sangat sedikit: 3 dari 12 orang

### 3.2.3 Peluang (Opportunities)

Peluang merupakan faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan FIKKM Unima untuk pengembangan institusi dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

- Tingginya kebutuhan nasional terhadap tenaga profesional di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat
- Kebijakan pemerintah mendorong pembangunan olahraga prestasi dan kesehatan preventif secara masif
- Program MBKM yang membuka kolaborasi luas antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah
- Berbagai skema hibah riset dan PkM dari DRTPM, LPDP, dan lembaga internasional yang terus tumbuh

- Perkembangan sport technology, e-health, dan AI yang membuka peluang inovasi di bidang keolahragaan
- Meningkatnya tren gaya hidup sehat dan olahraga masyarakat pasca-pandemi COVID-19
- Sulawesi Utara sebagai pusat pertumbuhan kawasan Pasifik yang membuka peluang kerja sama internasional
- Potensi sport tourism Sulawesi Utara yang membutuhkan tenaga ahli keolahragaan bersertifikat
- Kebutuhan daerah terhadap tenaga ahli kesehatan masyarakat untuk program JKN dan SDGs
- Peluang akreditasi internasional program studi untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar global
- Regulasi MBKM mendorong link and match antara perguruan tinggi dan dunia usaha/industry
- Pertumbuhan pengguna layanan digital yang mendukung pengembangan e-learning dan telemedicine

#### **3.2.4 Ancaman (Threats)**

Ancaman merupakan faktor-faktor eksternal yang berpotensi menghambat perkembangan FIKKM Unima dan perlu diantisipasi secara proaktif dan strategis.

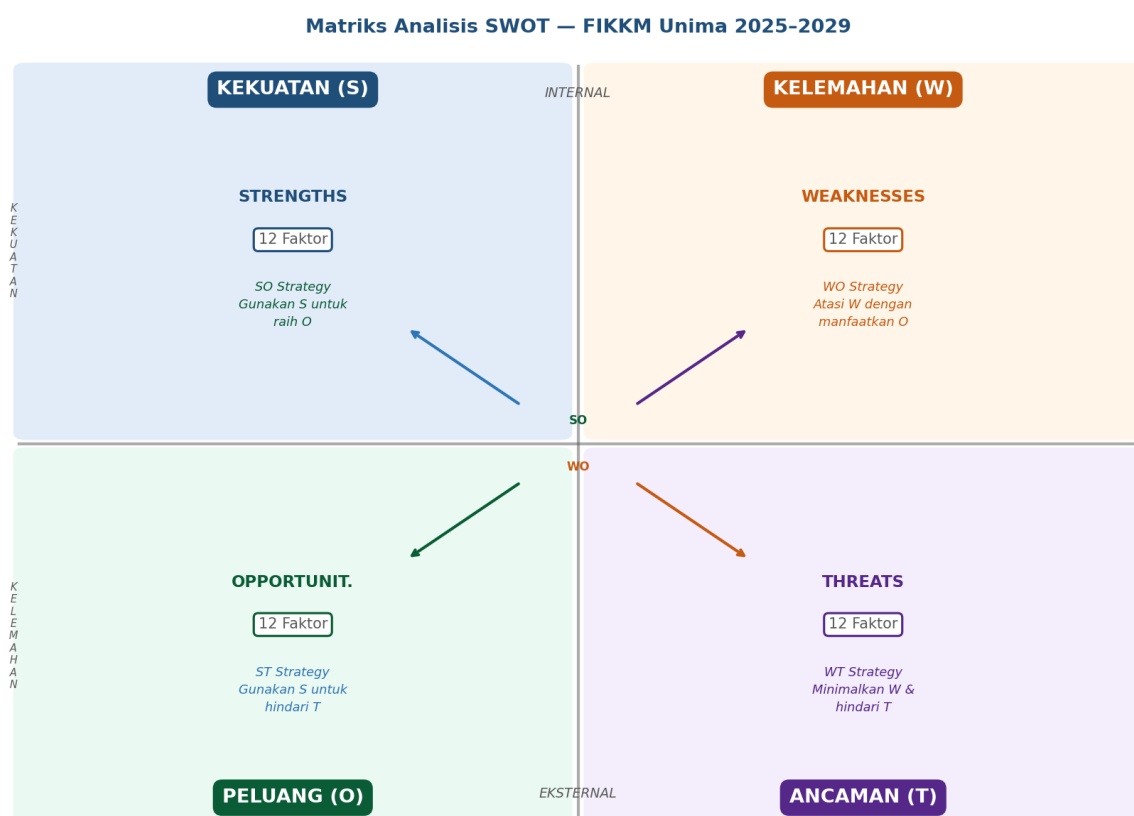
- Persaingan ketat dengan PTN dan PTS lain di Indonesia Timur yang memiliki program sejenis
- Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang memerlukan adaptasi kelembagaan cepat dan berbiaya
- Tren penurunan jumlah calon mahasiswa akibat perubahan demografi dan migrasi ke kota besar
- Terbatasnya peluang beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri
- Perkembangan teknologi cepat menuntut pembaruan kurikulum dan peralatan secara berkala
- Ketergantungan tinggi pada anggaran APBN yang rentan terhadap fluktuasi kebijakan fiskal
- Munculnya PTS berkualitas di bidang olahraga dan kesehatan yang menawarkan beasiswa kompetitif

- Meningkatnya standar kompetensi dunia kerja yang menuntut lulusan bersertifikasi profesional
- Perubahan tren riset global membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur penelitian mutakhir
- Risiko bencana alam (gempa, erupsi vulkanik) yang berpotensi mengganggu operasional akademik
- Ketidakpastian kebijakan rekognisi profesi yang memengaruhi serapan lulusan di sektor formal
- Kompetisi talenta: sektor swasta/industri menawarkan remunerasi lebih kompetitif bagi SDM dosen

### 3.3 VISUALISASI ANALISIS SWOT

#### Diagram Matriks SWOT

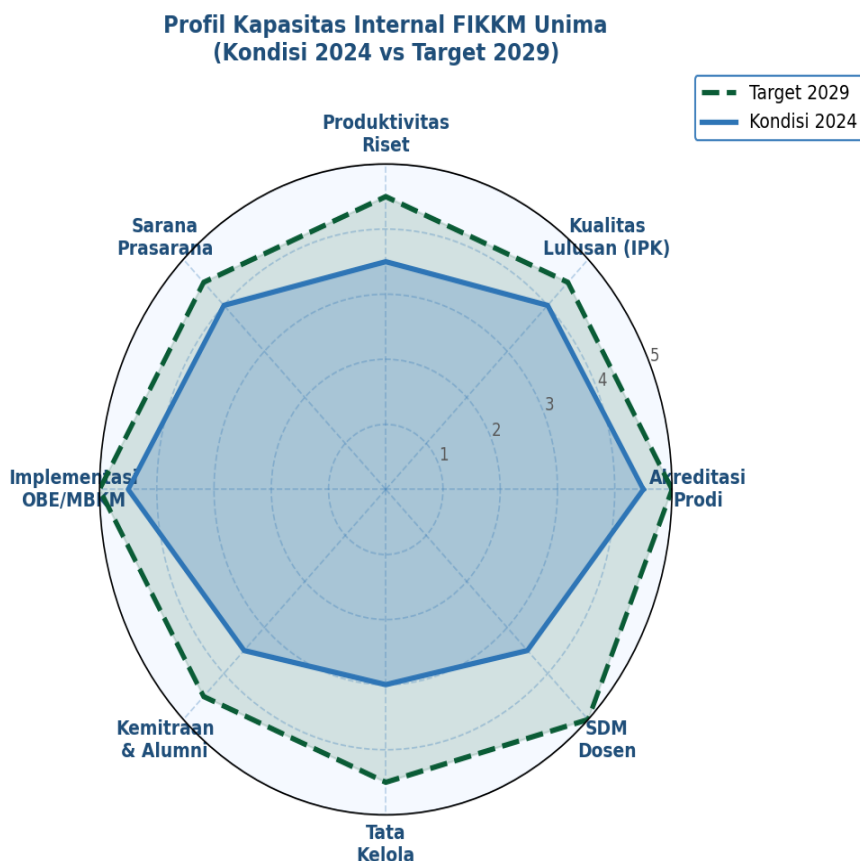
Diagram berikut menyajikan pemetaan posisi strategis FIKKM Unima secara visual dalam kerangka matriks SWOT dua dimensi beserta arah strategi yang direkomendasikan.



**Gambar 6. Diagram Matriks SWOT FIKKM Unima 2025–2029**

### Profil Kapasitas Internal (Spider Chart)

Grafik spider/radar berikut memvisualisasikan profil kapasitas internal FIKKM Unima pada delapan dimensi utama, membandingkan kondisi aktual 2024 dengan target yang ingin dicapai pada 2029.



Gambar 7. Profil Kapasitas Internal FIKKM Unima — Kondisi 2024 vs Target 2029

### 3.4 RINGKASAN TABEL ANALISIS SWOT

Tabel 1 berikut menyajikan ringkasan seluruh faktor SWOT FIKKM Unima dalam format matriks 2x2.

▲ KEKUATAN (Strengths)	▼ KELEMAHAN (Weaknesses)
<ol style="list-style-type: none"> <li>Empat program studi terakreditasi (3 Baik Sekali, 1 Unggul) oleh LAMDIK, BAN-PT, dan LAM-PTKes</li> <li>Jumlah mahasiswa aktif yang besar dan terus meningkat: 1.424 mahasiswa (2024/2025)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Guru Besar sangat terbatas: hanya 3 dari 61 dosen (4,9%)</li> <li>Persentase dosen berpendidikan S3 masih rendah secara keseluruhan (31,5%), terutama Prodi IKM (16,7%)</li> <li>Publikasi di jurnal SINTA 1–2 dan Scopus/WoS masih perlu ditingkatkan secara signifikan</li> </ol>

3. SDM dosen berjumlah 61 orang dengan 3 Guru Besar dan 11 Lektor Kepala
4. Sarana olahraga lengkap: GOR, kolam renang, lapangan tembak, fitness center, gedung senam, dan laboratorium praktikum
5. Implementasi OBE dan MBKM 100% dengan IPK rata-rata lulusan 3,78 (2024)
6. Efisiensi masa studi meningkat dari 4,5 tahun (2022) menjadi 4,1 tahun (2024)
7. Produktivitas penelitian: 212 judul penelitian dan 18 HKI terdaftar (2024)
8. Nilai-nilai Mapalus sebagai ciri khas budaya lokal yang memperkuat identitas kelembagaan FIKKM
9. Dukungan kelembagaan dari Universitas Negeri Manado (UNIMA) sebagai PTN yang mapan
10. Jaringan alumni yang tersebar luas di instansi pemerintah, kesehatan, dan olahraga nasional
11. Kelulusan tepat waktu meningkat signifikan dari 65% (2022) menjadi 80% (2024)
12. Partisipasi MBKM mahasiswa meningkat pesat: dari 40% (2022) menjadi 75% (2024)

4. Belum ada hibah penelitian dari sumber industri/swasta (kondisi awal 2024: 0 hibah)
5. Sistem informasi akademik dan manajemen belum terintegrasi penuh; baru 40% layanan terdigitalisasi
6. Keterbatasan sumber pendapatan non-APBN: hanya 2 sumber PNBPK/kerja sama (2024)
7. Jumlah dosen aktif meneliti masih terbatas: 20 dari 61 dosen (32,8%) pada 2024
8. Belum ada proposal PKM mahasiswa yang lolos didanai Kemdikbudristek (kondisi awal: 0 judul)
9. Jumlah mitra kerja sama PkM sangat minim: hanya 1 mitra aktif pada 2024
10. Belum ada paten yang terdaftar (kondisi awal 2024: 0 paten)
11. Layanan administrasi masih dominan manual; 60% proses belum terdigitalisasi
12. Tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi masih sangat sedikit: 3 dari 12 orang

**◆ PELUANG (Opportunities)**

1. Tingginya kebutuhan nasional terhadap tenaga profesional di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat
2. Kebijakan pemerintah mendorong pembangunan olahraga prestasi dan kesehatan preventif secara masif
3. Program MBKM yang membuka kolaborasi luas antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah
4. Berbagai skema hibah riset dan PkM dari DRTPM, LPDP, dan lembaga internasional yang terus tumbuh
5. Perkembangan sport technology, e-health, dan AI yang membuka peluang inovasi di bidang keolahragaan

**× ANCAMAN (Threats)**

1. Persaingan ketat dengan PTN dan PTS lain di Indonesia Timur yang memiliki program sejenis
2. Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang memerlukan adaptasi kelembagaan cepat dan berbiaya
3. Tren penurunan jumlah calon mahasiswa akibat perubahan demografi dan migrasi ke kota besar
4. Terbatasnya peluang beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri
5. Perkembangan teknologi cepat menuntut pembaruan kurikulum dan peralatan secara berkala

<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Meningkatnya tren gaya hidup sehat dan olahraga masyarakat pasca-pandemi COVID-19</li> <li>7. Sulawesi Utara sebagai pusat pertumbuhan kawasan Pasifik yang membuka peluang kerja sama internasional</li> <li>8. Potensi sport tourism Sulawesi Utara yang membutuhkan tenaga ahli keolahragaan bersertifikat</li> <li>9. Kebutuhan daerah terhadap tenaga ahli kesehatan masyarakat untuk program JKN dan SDGs</li> <li>10. Peluang akreditasi internasional program studi untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar global</li> <li>11. Regulasi MBKM mendorong link and match antara perguruan tinggi dan dunia usaha/industri</li> <li>12. Pertumbuhan pengguna layanan digital yang mendukung pengembangan e-learning dan telemedicine</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Ketergantungan tinggi pada anggaran APBN yang rentan terhadap fluktuasi kebijakan fiskal</li> <li>7. Munculnya PTS berkualitas di bidang olahraga dan kesehatan yang menawarkan beasiswa kompetitif</li> <li>8. Meningkatnya standar kompetensi dunia kerja yang menuntut lulusan bersertifikasi profesional</li> <li>9. Perubahan tren riset global membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur penelitian mutakhir</li> <li>10. Risiko bencana alam (gempa, erupsi vulkanik) yang berpotensi mengganggu operasional akademik</li> <li>11. Ketidakpastian kebijakan rekognisi profesi yang memengaruhi serapan lulusan di sektor formal</li> <li>12. Kompetisi talenta: sektor swasta/industri menawarkan remunerasi lebih kompetitif bagi SDM dosen</li> </ol>
---	--

Tabel 6. Ringkasan Matriks SWOT FIKKM Unima 2025–2029

### 3.5 MATRIKS STRATEGI SWOT (SO / ST / WO / WT)

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal, Tabel 2 menyajikan rumusan strategi SWOT yang menjadi dasar penyusunan program strategis FIKKM Unima 2025–2029.

IFAS EFAS	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<p><b>Strategi SO — Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan akreditasi Unggul dan sarana lengkap untuk membuka program pelatihan bersertifikat di bidang olahraga dan kesehatan (S1, S4 × O1, O2)</li> <li>2. Mengembangkan sport technology dan e-health berbasis riset FIKKM untuk menjawab kebutuhan industri</li> </ol>	<p><b>Strategi WO — Atasi Kelemahan dengan Meraih Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang program percepatan studi lanjut S3 bagi dosen muda dengan beasiswa internal (W1, W2 × O4)</li> <li>2. Membangun unit layanan coaching artikel ilmiah untuk mendorong publikasi SINTA 1–2 dan Scopus (W3, W7 × O4, O5)</li> </ol>

	<p>digital kesehatan (S7 × O5,O12)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memperluas program MBKM dengan mitra pemda, KONI, dan dinas kesehatan di Sulawesi Utara (S5,S6 × O3,O11)</li> <li>4. Memanfaatkan jaringan alumni dan nilai Mapalus untuk membangun ekosistem sport tourism (S8,S10 × O7,O8)</li> <li>5. Mengoptimalkan produktivitas riset untuk meraih hibah DRTPM, LPDP, dan kemitraan internasional (S7 × O4,O10)</li> <li>6. Membuka program double/joint degree dengan PT mitra internasional (S1,S3,S4 × O7,O10)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengembangkan unit bisnis/revenue generating: pelatihan, sertifikasi, fitness center komersial (W6 × O1,O8)</li> <li>4. Membangun sistem informasi manajemen terintegrasi (e-office, SIAKAD, dashboard kinerja) (W5,W11 × O12)</li> <li>5. Meningkatkan jumlah mitra PkM melalui MoA/IA dengan pemerintah daerah dan komunitas (W9 × O9,O11)</li> <li>6. Mendorong mahasiswa menyusun proposal PKM berkualitas melalui pelatihan dan klinik proposal (W8 × O3)</li> </ol>
<p><b>ANCAMAN (T)</b></p>	<p><b><i>Strategi ST — Gunakan Kekuatan untuk Hadapi Ancaman</i></b></p>	<p><b><i>Strategi WT — Minimalkan Kelemahan &amp; Hindari Ancaman</i></b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat brand FIKKM melalui prestasi mahasiswa nasional-internasional sebagai diferensiasi dari kompetitor (S1,S2 × T1,T7)</li> <li>2. Mempercepat sertifikasi profesi dosen dan lulusan untuk merespons standar kompetensi dunia kerja (S3 × T8)</li> <li>3. Mengembangkan kurikulum adaptif OBE yang secara periodik disesuaikan dengan regulasi dan industri (S5 × T2,T5)</li> <li>4. Membangun sistem ketahanan akademik (business continuity plan) mitigasi risiko bencana alam (S9 × T10)</li> <li>5. Memperkuat loyalitas mahasiswa berbakat melalui beasiswa prestasi internal (S1 × T3,T7)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun roadmap percepatan jabatan fungsional dan pemenuhan Guru Besar (W1,W2 × T1,T7)</li> <li>2. Membangun sistem monitoring anggaran berbasis data untuk kurangi ketergantungan APBN (W6 × T6)</li> <li>3. Mengembangkan program beasiswa prestasi internal untuk menjaga jumlah peminat (W8 × T3)</li> <li>4. Mempercepat digitalisasi layanan akademik dan administrasi (W5,W11 × T5,T2)</li> <li>5. Membangun sistem retensi dosen berbakat melalui insentif riset dan pengembangan karir (W7 × T12)</li> <li>6. Mengembangkan kurikulum responsif terhadap sertifikasi profesi dan regulasi baru (W3 × T8,T11)</li> </ol>

	6. Memanfaatkan jejaring alumni untuk memperluas peluang kerja lulusan di tengah ketidakpastian pasar (S10 × T11)	
--	---	--

Tabel 7. Matriks Strategi SWOT FIKKM Unima 2025–2029

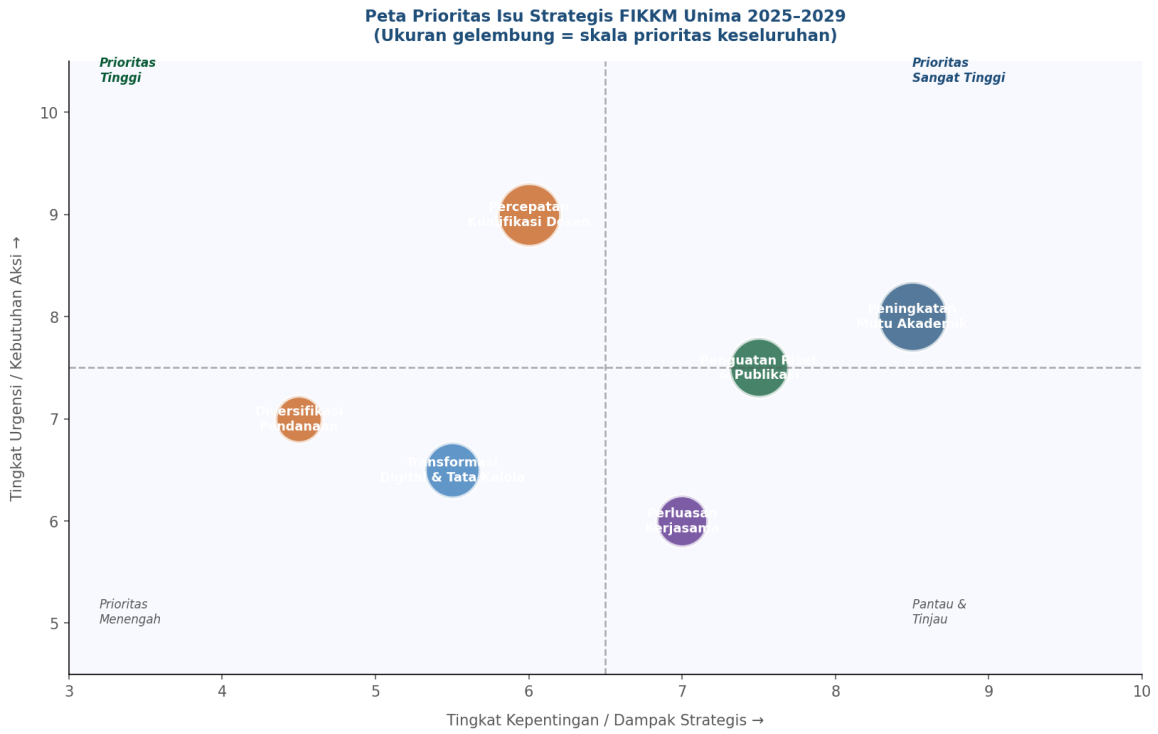
### 3.6 ISU STRATEGIS & PETA PRIORITAS

Berdasarkan sintesis analisis SWOT, teridentifikasi enam isu strategis prioritas sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu akademik dan relevansi kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat
2. Percepatan peningkatan kualifikasi akademik dosen (S3) dan jabatan fungsional (Lektor Kepala dan Guru Besar) untuk memperkuat kapasitas riset kelembagaan
3. Penguatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1–2) dan internasional bereputasi (Scopus/WoS)
4. Transformasi digital dan penguatan tata kelola berbasis data yang mendukung layanan prima dan akuntabilitas institusi
5. Perluasan kerjasama strategis dengan pemerintah daerah, industri, KONI, lembaga kesehatan, dan mitra internasional untuk memperkuat tri dharma dan daya saing lulusan
6. Diversifikasi sumber pendanaan non-APBN melalui pengembangan unit usaha, layanan sertifikasi profesi, dan kemitraan dengan sektor swasta dan industri

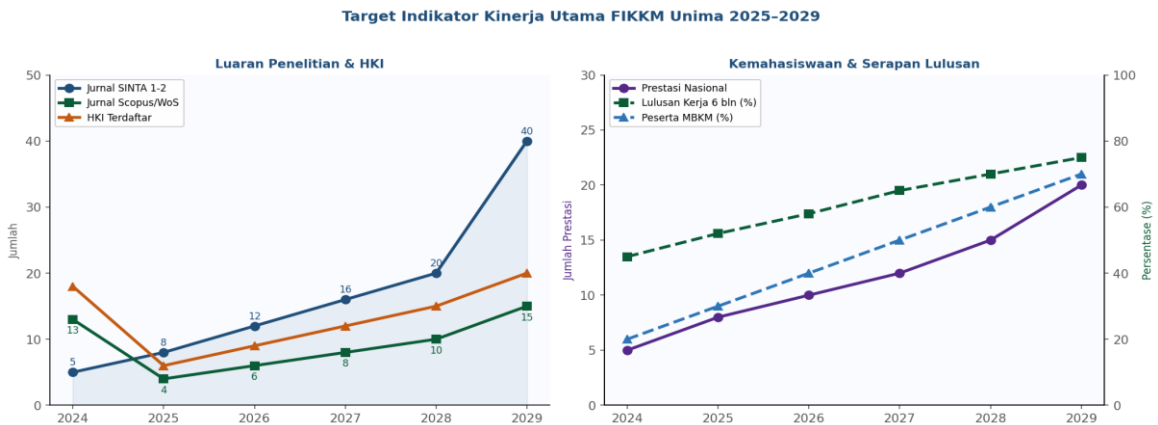
#### Peta Prioritas Isu Strategis

Gambar berikut memetakan keenam isu strategis berdasarkan tingkat kepentingan/dampak dan urgensi tindakan, dengan ukuran gelembung mencerminkan skala prioritas keseluruhan.



**Gambar 8. Peta Prioritas Isu Strategis FIKKM Unima 2025–2029**

Berdasarkan isu strategis dan strategi SWOT yang telah dirumuskan, grafik berikut menyajikan target capaian indikator kinerja utama FIKKM Unima selama periode 2025–2029.



**Gambar 9. Target Indikator Kinerja Utama FIKKM Unima 2025–2029**

## BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

---

### 4.1 Visi

***Menjadi Fakultas Unggul dan Inovatif Berbasis Mapalus dalam Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat menuju masyarakat sehat dan berdaya saing global***

### 4.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, FIKKM Unima mengemban misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat yang bermutu, inovatif, adaptif, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Mapalus.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang unggul dan inovatif dalam bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing global, berintegritas, dan berakhlak mulia.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang efektif, transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.
6. Mengembangkan jejaring kerja sama strategis di tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

### 4.3 Tujuan Strategis

1. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan adaptif di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing global di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan penelitian yang bermutu, inovatif, dan aplikatif dalam mendukung pembangunan kesehatan dan kebugaran masyarakat.
4. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang solutif, berkelanjutan, dan berdampak nyata.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang efisien, transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan.

#### 4.4 Sasaran Strategis

No	Tujuan	Sasaran Strategis
1	<b>T1 – Mutu Lulusan</b>	Meningkatnya mutu lulusan yang ditunjukkan melalui akreditasi unggul dan masa tunggu kerja yang semakin singkat
2	<b>T2 – Riset</b>	Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional dan internasional bereputasi
3	<b>T3 – PkM</b>	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berdampak nyata di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat
4	<b>T4 – Kerja Sama</b>	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama aktif (MoU/MoA/IA) dengan institusi nasional dan internasional
5	<b>T5 – Tata Kelola</b>	Terwujudnya sistem tata kelola berbasis data dan teknologi informasi yang mendukung layanan prima dan akuntabilitas

Tabel 8. Sasaran Strategi

## BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

### 5.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan garis besar haluan pengembangan FIKKM Unima yang disusun sebagai penjabaran operasional dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Arah kebijakan ini menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja selama periode 2025–2029.

Penyusunan arah kebijakan mengacu pada empat sumber utama, yaitu: (1) hasil analisis SWOT kondisi internal dan eksternal FIKKM; (2) isu strategis yang teridentifikasi; (3) Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi sebagaimana ditetapkan oleh Kemdikbudristek; serta (4) keselarasan dengan Renstra Universitas Negeri Manado 2025–2029 dan arah kebijakan pembangunan nasional.

#### VISI FIKKM UNIMA 2025–2029

*"Menjadi Fakultas Unggul dan Inovatif Berbasis Mapalus dalam Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat menuju masyarakat sehat dan berdaya saing global"*

Arah kebijakan FIKKM Unima 2025–2029 dibangun di atas empat pilar strategis yang saling menopang dan terintegrasi satu sama lain. Keempat pilar ini mencerminkan dimensi utama pengembangan fakultas yang harus diperkuat secara simultan dan berkesinambungan.

<b>PILAR 1</b>	<b>Keunggulan Akademik</b> Mewujudkan pendidikan berkualitas, kurikulum adaptif berbasis OBE-MBKM, dan lulusan kompeten yang berdaya saing global di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat.
<b>PILAR 2</b>	<b>Ekosistem Riset dan Inovasi</b> Membangun budaya riset yang produktif, meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi, mengembangkan HKI, dan mendorong hilirisasi hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat.
<b>PILAR 3</b>	<b>Keterlibatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b> Mengoptimalkan peran FIKKM sebagai pusat pengembangan olahraga dan kesehatan masyarakat di Sulawesi Utara melalui PkM yang inovatif, berkelanjutan, dan berdampak nyata.
<b>PILAR 4</b>	<b>Tata Kelola Inovatif dan Sumber Daya Unggul</b>

Mewujudkan manajemen berbasis data dan teknologi informasi, meningkatkan kapasitas SDM, dan memperkuat sistem akuntabilitas yang mendukung pencapaian visi.

## 5.2 Program Strategis

Berdasarkan empat pilar strategis di atas, arah kebijakan FIKKM Unima 2025–2029 dijabarkan ke dalam enam bidang pengembangan utama sebagai berikut.

### 5.2.1 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Bidang pendidikan dan kemahasiswaan merupakan inti dari seluruh aktivitas FIKKM Unima. Kebijakan bidang ini bertumpu pada Pilar 1 (Keunggulan Akademik) dan diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang relevan, berkualitas, dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta siap berkontribusi di dunia kerja maupun berwirausaha.

#### Landasan Kebijakan

Kebijakan bidang pendidikan dilandasi oleh capaian positif periode sebelumnya — IPK rata-rata 3,78, kelulusan tepat waktu 80%, dan implementasi OBE-MBKM 100% — sekaligus menjawab kelemahan yang masih ada, terutama persentase dosen S3 yang rendah di Prodi IKM (16,7%) dan kebutuhan untuk terus memperluas skema MBKM.

#### Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas

Arah Kebijakan	Strategi Utama	Program Prioritas
<b>Meningkatkan mutu dan relevansi kurikulum berbasis OBE dan MBKM</b>	Evaluasi dan pembaruan kurikulum setiap 2 tahun FGD dengan pengguna lulusan dan stakeholder Integrasi masukan tracer study	Program pembaruan kurikulum OBE tersertifikasi Workshop penyusunan RPS berbasis capaian pembelajaran Tracer study dan employer satisfaction survey rutin
<b>Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dosen</b>	Pelatihan pedagogi dan inovasi metode mengajar Percepatan studi lanjut S3 dan sertifikasi profesi Coaching clinic penulisan bahan ajar	Program beasiswa studi lanjut S3 internal/eksternal Pelatihan active learning dan case method Pengembangan bahan ajar digital dan e-learning
<b>Memperluas akses dan kualitas program MBKM</b>	Penambahan mitra MBKM: industri, pemda, KONI, lembaga kesehatan	Program magang, KKN tematik, proyek desa, riset, pertukaran

<b>Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI)</b>	Diversifikasi skema MBKM hingga 9 skema pada 2029 Pendampingan aktif mahasiswa peserta MBKM	Penandatanganan MoA/IA mitra MBKM baru Sistem monitoring dan evaluasi MBKM berbasis digital
	Audit mutu internal periodik setiap semester Peningkatan akreditasi semua prodi menuju Unggul Benchmarking dengan PT terkemuka	Pembentukan GKM (Gugus Kendali Mutu) yang aktif Penyusunan standar SPMI berbasis kebijakan nasional Program peningkatan akreditasi internasional prodi

Tabel 9 Matriks Arah Kebijakan Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

#### Program Prioritas Unggulan

<b>P1.1</b>	<b>Pembaruan Kurikulum OBE Tersertifikasi</b> Revisi menyeluruh kurikulum berbasis Outcome-Based Education di semua prodi pada 2025, diikuti evaluasi periodik setiap 2 tahun melalui FGD dengan pengguna lulusan dan tracer study.
<b>P1.2</b>	<b>Percepatan Studi Lanjut S3 Dosen</b> Program beasiswa S3 internal FIKKM dengan rekognisi percepatan jabatan fungsional, diprioritaskan untuk dosen Prodi IKM dan IKOR yang persentase S3-nya masih rendah.
<b>P1.3</b>	<b>Perluasan Skema dan Mitra MBKM</b> Penambahan skema MBKM dari 3 menjadi 9 dan mitra dari 5 menjadi 40 institusi pada 2029, meliputi magang, KKN tematik, proyek desa, riset, pertukaran, dan kewirausahaan.
<b>P1.4</b>	<b>Penguatan Career Center dan Link &amp; Match</b> Pengembangan sistem career center digital, bursa kerja tahunan, dan pembekalan kompetensi pra-wisuda untuk meningkatkan keterserapan lulusan hingga 75% dalam 6 bulan pertama.

### 5.2.2 Bidang Penelitian dan Inovasi

Bidang penelitian dan inovasi berpijak pada Pilar 2 (Ekosistem Riset dan Inovasi). Kebijakan ini diarahkan untuk membangun budaya riset yang produktif, meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, serta mendorong lahirnya inovasi yang berdampak bagi pengembangan ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat di Indonesia.

#### Landasan Kebijakan

Kondisi awal 2024 menunjukkan 212 judul penelitian namun hanya 20 dosen aktif meneliti (32,8%), dengan publikasi SINTA 1–2 sebanyak 5 artikel dan Scopus 13 artikel. Belum ada hibah dari industri dan paten yang terdaftar. Kondisi ini mengharuskan kebijakan

penelitian yang agresif, terstruktur, dan berbasis insentif untuk mendorong transformasi budaya riset secara menyeluruh.

### Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas

Arah Kebijakan	Strategi Utama	Program Prioritas
<b>Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dosen</b>	Pembentukan research group per bidang ilmu Insentif internal untuk penelitian dan publikasi Roadmap penelitian unggulan FIKKM 2025–2029	Workshop metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif Program research grant internal FIKKM Pembentukan 4 kelompok riset lintas prodi
<b>Mendorong peningkatan publikasi jurnal bereputasi</b>	Klinik manuskrip dan coaching clinic penulisan ilmiah Langganan akses jurnal SINTA 1–2 dan Scopus Target 40 artikel SINTA 1–2 dan 15 Scopus pada 2029	Unit layanan penulisan artikel ilmiah Insentif publikasi Scopus/WoS Fasilitasi keikutsertaan seminar internasional
<b>Meningkatkan perolehan hibah penelitian nasional dan internasional</b>	Pelatihan penulisan proposal hibah kompetitif Mentoring dosen senior–junior dalam penyusunan proposal MoA riset dengan mitra industri dan lembaga internasional	Target 13 hibah DRTPM dan 5 hibah industri/swasta pada 2029 Program pendampingan proposal LPDP dan hibah internasional Pusat Informasi Hibah Penelitian FIKKM
<b>Mengembangkan luaran penelitian inovatif dan berdampak</b>	Percepatan pendaftaran HKI (hak cipta dan paten) Hilirisasi hasil penelitian ke program PkM dan produk TTG Kerja sama dengan Pusat Inovasi UNIMA	Target 20 HKI dan 7 paten pada 2029 Program komersialisasi hasil riset Pengembangan jurnal ilmiah FIKKM menuju akreditasi nasional

Tabel 10. Matriks Arah Kebijakan Bidang Penelitian dan Inovasi

## Program Prioritas Unggulan

<b>P2.1</b>	<p><b>Pembentukan Research Group Lintas Prodi</b></p> <p>Pembentukan 4 kelompok riset tematik yang menghimpun dosen lintas prodi dalam fokus: (1) Olahraga Prestasi, (2) Kesehatan Masyarakat, (3) Sport Technology, dan (4) Olahraga dan Kebugaran Lansia.</p>
<b>P2.2</b>	<p><b>Unit Klinik Manuskrip dan Coaching Publikasi</b></p> <p>Layanan konsultasi penulisan artikel ilmiah, review manuskrip, dan pendampingan proses submit ke jurnal SINTA 1–2 dan Scopus/WoS secara terjadwal setiap semester.</p>
<b>P2.3</b>	<p><b>Program Insentif Publikasi dan HKI</b></p> <p>Pemberian insentif finansial bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal Scopus/WoS atau mendaftarkan HKI/paten, sebagai pendorong produktivitas riset.</p>
<b>P2.4</b>	<p><b>Roadmap Riset Unggulan FIKKM 2025–2029</b></p> <p>Penyusunan peta jalan penelitian yang mengintegrasikan topik-topik riset unggulan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional di bidang olahraga dan kesehatan masyarakat.</p>

### 5.2.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang PkM merupakan wujud nyata kehadiran FIKKM Unima di tengah masyarakat. Kebijakan bidang ini bertumpu pada Pilar 3 (Keterlibatan dan Pemberdayaan Masyarakat) dan diarahkan untuk mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam program PkM yang inovatif, relevan, dan memberikan dampak langsung pada peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran masyarakat Sulawesi Utara.

#### Landasan Kebijakan

Kondisi awal 2024 menunjukkan baru 1 mitra PkM aktif, belum ada hibah PkM dari DRTPM, dan hanya 20 dosen aktif melakukan PkM. Potensi besar yang belum dimanfaatkan meliputi: kebutuhan promosi kesehatan dan olahraga masyarakat di Sulawesi Utara, peluang sport tourism, serta sinergi dengan program JKN dan SDGs di tingkat daerah.

#### Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas

Arah Kebijakan	Strategi Utama	Program Prioritas
<b>Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM berbasis riset</b>	Roadmap PkM berbasis kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara	Penyusunan peta wilayah binaan FIKKM Insentif PkM berbasis luaran inovatif

	Integrasi hasil penelitian ke dalam program PkM Target 55 kegiatan PkM pada 2029	Program PkM tematik: olahraga masyarakat dan promosi kesehatan
<b>Memperluas kemitraan dan wilayah binaan PkM</b>	Penandatanganan MoA/IA dengan pemda, puskesmas, KONI, dan komunitas Target 13 mitra desa/kelurahan/instansi pada 2029 Pengembangan desa binaan FIKKM sebagai model pemberdayaan	KKN Tematik terintegrasi MBKM Program Desa Sehat Berbasis Olahraga Klinik Kebugaran dan Skrining Kesehatan Komunitas
<b>Meningkatkan perolehan hibah PkM nasional</b>	Pelatihan proposal PkM kompetitif DRTPM Target 9 hibah PkM DRTPM pada 2029 Kolaborasi PkM lintas prodi dan lintas bidang	Program mentoring proposal hibah PkM Pembentukan tim PkM unggulan FIKKM Klinik Proposal PkM DRTPM setiap semester
<b>Meningkatkan luaran dan dampak PkM yang terukur</b>	Kewajiban publikasi hasil PkM di jurnal/prosiding Produksi teknologi tepat guna, modul, dan buku dari PkM Target 17 artikel PkM dan 12 produk pada 2029	Pelatihan penulisan laporan ilmiah PkM Pengembangan media promosi kesehatan berbasis digital Repository produk PkM FIKKM yang dapat diakses publik

Tabel 11 Matriks Arah Kebijakan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

### Program Prioritas Unggulan

<b>P3.1</b>	<b>Program Desa Sehat Berbasis Olahraga</b> Pembinaan desa/kelurahan binaan FIKKM sebagai model desa sehat yang terintegrasi program olahraga masyarakat, skrining kesehatan, dan promosi gaya hidup aktif bersama Dinas Kesehatan.
<b>P3.2</b>	<b>KKN Tematik Terintegrasi MBKM</b> Pengembangan program KKN Tematik yang mengintegrasikan kegiatan PkM dosen dengan program MBKM mahasiswa, menargetkan 13 kegiatan per tahun pada 2029.
<b>P3.3</b>	<b>Klinik Olahraga dan Kebugaran Komunitas</b>

Pembukaan layanan klinik olahraga dan pemeriksaan kebugaran yang dapat diakses masyarakat umum, sebagai unit layanan sekaligus laboratorium terapan FIKKM.

**P3.4 Percepatan Hibah PkM DRTPM**

Program pelatihan intensif dan mentoring proposal PkM kompetitif untuk meraih 9 hibah PkM DRTPM pada 2029, dari kondisi awal 0 hibah.

**5.2.4 BIDANG TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Bidang tata kelola dan SDM merupakan fondasi yang menopang seluruh program strategis FIKKM. Kebijakan ini bertumpu pada Pilar 4 (Tata Kelola Inovatif) dan diarahkan untuk mewujudkan manajemen berbasis data, layanan prima, dan pengelolaan SDM yang mampu mendukung pencapaian visi fakultas secara efektif dan akuntabel.

**Landasan Kebijakan**

Kondisi tata kelola FIKKM pada 2024 masih menghadapi tantangan: 60% layanan administrasi belum terdigitalisasi, hanya 3 tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi, dan dosen S3 masih 31,5%. Percepatan transformasi digital dan pengembangan SDM menjadi prasyarat mutlak bagi keberhasilan seluruh program strategis 2025–2029.

**Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas**

Arah Kebijakan	Strategi Utama	Program Prioritas
Mewujudkan tata kelola berbasis data dan teknologi informasi	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi Digitalisasi layanan akademik, kepegawaian, dan keuangan Target 100% layanan terdigitalisasi pada 2029	Pengembangan SIAKAD dan e-office FIKKM Dashboard kinerja real-time untuk pimpinan Sistem monitoring IKU berbasis data terintegrasi
Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan	Percepatan studi lanjut S3 dosen muda Percepatan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar Pelatihan kompetensi teknis tenaga kependidikan	Program beasiswa S3 internal dengan rekognisi jabatan Target 6 Guru Besar pada 2029 Sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan secara berkala

<b>Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan</b>	Penguatan perencanaan anggaran berbasis kinerja (PBK) Audit internal berkala dan tindak lanjut temuan Peningkatan nilai SAKIP menuju predikat A dan AA	Pelatihan penyusunan RKA-KL berbasis output Sistem monitoring realisasi anggaran per program Target nilai SAKIP AA pada 2028–2029
<b>Mengembangkan sarana, prasarana, dan lingkungan akademik yang kondusif</b>	Peningkatan kualitas laboratorium dan fasilitas olahraga. Pengembangan ruang belajar dan studio yang modern. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	Renovasi dan modernisasi laboratorium praktikum Pengadaan peralatan olahraga dan kesehatan mutakhir Program penghijauan dan kampus sehat FIKKM

Tabel 12 Matriks Arah Kebijakan Bidang Tata Kelola dan SDM

### Program Prioritas Unggulan

<b>P4.1</b>	<b>Transformasi Digital Layanan FIKKM</b> Pengembangan sistem e-office, SIAKAD terintegrasi, dan dashboard kinerja real-time yang mencakup 100% layanan akademik dan administrasi pada 2029.
<b>P4.2</b>	<b>Akselerasi Guru Besar dan Lektor Kepala</b> Program percepatan pengurusan jabatan fungsional melalui pendampingan intensif, target 6 Guru Besar pada 2029 dari kondisi awal 3, dengan fokus Prodi IKM dan IKOR.
<b>P4.3</b>	<b>Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan</b> Program sertifikasi kompetensi teknis dan manajerial bagi seluruh tenaga kependidikan secara berkala, meningkat dari 3 menjadi minimal 10 orang pada 2029.
<b>P4.4</b>	<b>Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM</b> Implementasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) sebagai komitmen tata kelola yang bersih dan akuntabel.

### 5.2.5 BIDANG KERJASAMA DAN INTERNASIONALISASI

Kebijakan kerjasama dan internasionalisasi diarahkan untuk membuka peluang-peluang strategis yang tidak dapat diraih sendiri oleh FIKKM, termasuk akses terhadap jaringan riset internasional, peluang mobilitas akademik, dan penguatan relevansi kurikulum

melalui masukan dari mitra global. Sulawesi Utara sebagai gerbang kawasan Pasifik menjadi keunggulan geografis yang harus dimanfaatkan secara optimal.

### Landasan Kebijakan

Pada 2024, FIKKM memiliki 3 MoA internasional aktif dan beberapa IA nasional. Tren MBKM, kebijakan IKU yang mendorong mobilitas dosen dan mahasiswa, serta posisi strategis Sulawesi Utara di kawasan ASEAN-Pasifik membuka ruang yang sangat luas untuk percepatan internasionalisasi FIKKM.

### Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas

Arah Kebijakan	Strategi Utama	Program Prioritas
<b>Memperluas kerjasama nasional di bidang pendidikan dan riset</b>	<p>Penambahan MoA/IA dengan PTN/PTS terkemuka.</p> <p>Pengembangan program joint research dan co-teaching.</p> <p>Fasilitasi mobilitas dosen dan mahasiswa antar-PT</p>	<p>Target 20 MoA/IA nasional aktif pada 2029.</p> <p>Program pertukaran dosen pengajar (visiting lecturer).</p> <p>Kolaborasi riset dengan universitas mitra dalam dan luar Jawa</p>
<b>Mengembangkan kerjasama internasional dan internasionalisasi</b>	<p>Penandatanganan MoA/IA dengan universitas mitra luar negeri.</p> <p>Program double degree / joint degree.</p> <p>Fasilitasi pengiriman dosen dan mahasiswa ke konferensi internasional</p>	<p>Target 8 MoA/IA internasional aktif pada 2029.</p> <p>Program pertukaran mahasiswa internasional</p> <p>Pengiriman dosen ke fellowship dan short course internasional</p>
<b>Memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah dan industri</b>	<p>MoA/IA dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pemuda dan Olahraga, KONI</p> <p>Kerjasama dengan rumah sakit, puskesmas, dan klinik olahraga</p> <p>Pengembangan unit bisnis berbasis keahlian FIKKM</p>	<p>Program pendampingan atlet daerah</p> <p>Klinik olahraga dan kesehatan masyarakat FIKKM</p> <p>Sport technology dan layanan konsultasi kesehatan komunitas</p>
<b>Mendorong kolaborasi riset dan inovasi bersama mitra</b>	<p>Riset bersama dengan lembaga pemerintah (BRIN, Kemenpora)</p>	<p>Forum kolaborasi riset FIKKM-mitra industri</p> <p>Program co-research dengan BRIN dan lembaga riset nasional</p>

	<p>Kerjasama penelitian dengan industri sport technology</p> <p>Target 5 hibah riset bersama mitra luar pada 2029</p>	<p>Pengembangan laboratorium riset bersama mitra</p>
--	---	--

Tabel 13 Matriks Arah Kebijakan Bidang Kerjasama dan Internasionalisasi

## Program Prioritas Unggulan

<b>P5.1</b>	<p><b>Program Double/Joint Degree Internasional</b></p> <p>Pengembangan program double degree atau joint degree dengan 1–2 universitas mitra luar negeri pada 2027, khususnya di bidang kesehatan masyarakat dan ilmu keolahragaan.</p>
<b>P5.2</b>	<p><b>MoA Strategis dengan Pemda dan KONI</b></p> <p>Penandatanganan MoA/IA dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pemuda dan Olahraga, serta KONI Sulawesi Utara untuk memperkuat link and match antara FIKKM dan kebutuhan pembangunan daerah.</p>
<b>P5.3</b>	<p><b>Pengiriman Dosen ke Forum Internasional</b></p> <p>Fasilitasi keikutsertaan dosen dalam konferensi, fellowship, dan short course internasional minimal 5 dosen per tahun, dengan dukungan anggaran dan mekanisme renumerasi yang jelas.</p>
<b>P5.4</b>	<p><b>Unit Layanan Kerjasama FIKKM</b></p> <p>Pembentukan unit/staf khusus pengelola kerjasama yang bertugas menjajaki, memantau, dan mengevaluasi seluruh MoA/IA aktif secara sistematis.</p>

## 5.2 KETERKAITAN PILAR KEBIJAKAN, MISI, DAN IKU

Tabel berikut menyajikan pemetaan keterkaitan antara empat pilar kebijakan dengan misi FIKKM dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang relevan, untuk memastikan setiap kebijakan memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian visi.

PILAR	MISI TERKAIT	IKU UTAMA	TARGET 2029
<b>Pilar 1 Keunggulan Akademik</b>	<p>Misi 1: Pembelajaran bermutu &amp; inovatif</p> <p>Misi 4: Lulusan profesional berdaya saing</p>	<p>IKU 1.1: Lulusan bekerja/studi</p> <p>IKU 3.2: Case method <math>\geq 55\%</math></p>	<p><math>\geq 75\%</math> lulusan bekerja/studi</p> <p>IPK rata-rata <math>\geq 3,85</math></p>

<b>Pilar 2 Ekosistem Riset</b>	Misi 2: Penelitian unggul & inovatif Misi 4: Lulusan profesional	IKU 2.3: Rekognisi internasional dosen IKT: Scopus 15, SINTA 1–2: 40	45 dosen aktif meneliti 20 HKI, 7 paten
<b>Pilar 3 Keterlibatan Masyarakat</b>	Misi 3: PkM berdampak nyata Misi 4: Lulusan berintegritas	IKU 1.2: Prestasi mahasiswa $\geq 55\%$ IKT: 13 mitra PkM, 9 hibah DRTPM	55 kegiatan PkM 13 mitra wilayah binaan
<b>Pilar 4 Tata Kelola Inovatif</b>	Misi 5: Tata kelola efektif & transparan Misi 6: Jejaring kerjasama strategis	IKU 4.1: SAKIP $\geq$ AA IKU 4.2: Nilai kinerja anggaran $\geq 93$	100% layanan digital SAKIP predikat AA

Tabel 14 Keterkaitan Pilar Kebijakan, Misi FIKKM, dan IKU 2025–2029

## 5.4 PRINSIP DAN MEKANISME IMPLEMENTASI

Agar arah kebijakan dapat diimplementasikan secara efektif, FIKKM Unima menetapkan prinsip-prinsip dan mekanisme berikut sebagai panduan dalam pelaksanaan program strategis 2025–2029.

### Prinsip Implementasi

1. Konsistensi dan keselarasan: seluruh program harus selaras dengan Renstra UNIMA dan kebijakan nasional yang berlaku.
2. Berbasis data dan bukti: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dilakukan berdasarkan data IKU yang terukur dan dapat diverifikasi.
3. Inklusif dan partisipatif: melibatkan seluruh unsur sivitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan program.
4. Inovatif dan adaptif: mendorong kreativitas dan keterbukaan terhadap perubahan kebijakan eksternal yang dinamis.
5. Akuntabel dan transparan: seluruh penggunaan sumber daya dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.
6. Nilai Mapalus: mengedepankan semangat gotong royong, kolaborasi, dan rasa tanggung jawab bersama dalam setiap program kerja.

## **Mekanisme Implementasi**

**Arah kebijakan ini dioperasionalkan melalui mekanisme berikut:**

1. Rencana Operasional (Renop) tahunan yang disusun oleh pimpinan fakultas bersama seluruh ketua program studi, mengacu langsung pada arah kebijakan dan target IKU yang ditetapkan dalam Renstra ini.
2. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) yang mengalokasikan sumber daya secara proporsional sesuai prioritas bidang dan program strategis yang ditetapkan.
3. Monitoring dan evaluasi (monev) internal oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dilakukan setiap semester, dengan pelaporan kepada pimpinan fakultas dan universitas.
4. Review tahunan Renstra yang dilakukan bersama seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan relevansi dan ketepatan sasaran program dalam menghadapi dinamika lingkungan yang berubah.
5. Pelaporan capaian IKU kepada Kemdikbudristek melalui sistem pelaporan universitas sesuai siklus yang ditetapkan.

## BAB VI TARGET DAN INDIKATOR KINERJA

### 6.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur wajib yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek sebagai instrumen evaluasi kinerja perguruan tinggi. IKU FIKKM Unima mencakup empat sasaran strategis utama: (1) peningkatan kualitas lulusan; (2) peningkatan kualitas dosen; (3) peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran; serta (4) peningkatan tata kelola satuan kerja. Keempat sasaran tersebut saling terintegrasi dan mencerminkan komitmen FIKKM dalam mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang unggul, akuntabel, dan berdampak.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60.0	61.0	65.0	65.0	65.0
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30.0	55.0	55.0	55.0	60.0
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20.0	50.0	50.0	50.0	51.0
		2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20.0	35.0	40.0	40.0	50.0
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5	3.5	3.5	4.0	4.0

3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6	0.91	0.95	0.95	1.0
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40.0	50.0	50.0	55.0	55.0
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	4	5	5	5
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP satuan kerja minimal BB	Predikat	BB	A	A	AA	AA
		4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80	Nilai	91	92	92	93	93
		4.3 Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	75	75	75	75

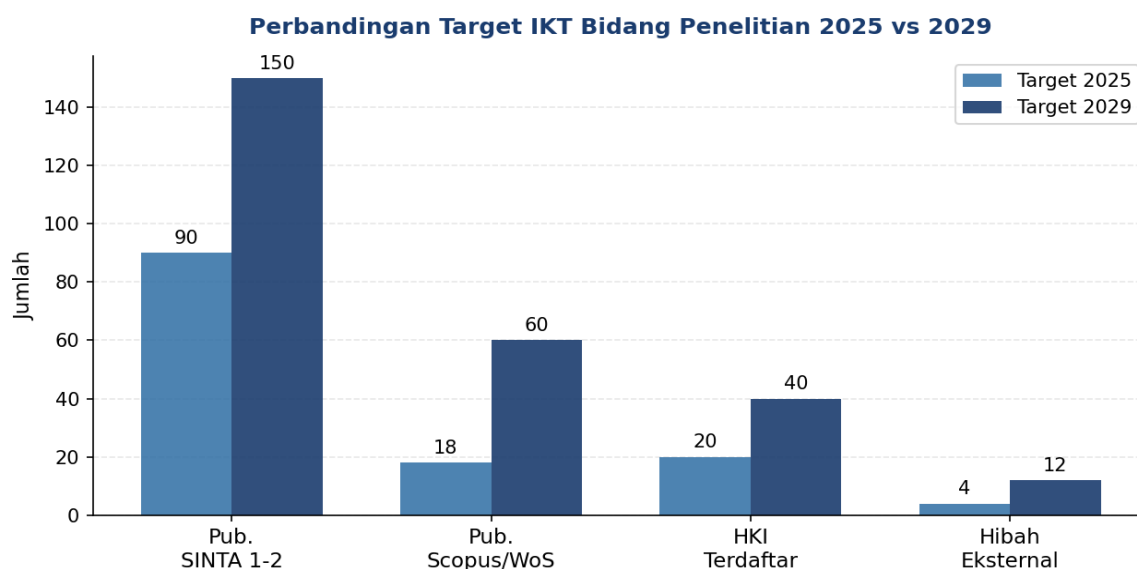
Tabel 14 IKU FIKKM

Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Kualitas Lulusan. Pada tahun 2025, FIKKM menargetkan 60% lulusan S1 berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. Target ini meningkat secara konsisten hingga mencapai 65% pada tahun 2027 dan dipertahankan pada level tersebut hingga 2029. Pertumbuhan ini didukung oleh penguatan Career Center, perluasan jejaring mitra industri, dan penyelenggaraan bursa kerja tahunan. Untuk indikator 1.2, persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan di luar program studi atau meraih prestasi ditargetkan melonjak dari 30% pada 2025 menjadi 60% pada 2029, didorong oleh ekspansi skema MBKM dari 3 menjadi 9 skema dan penambahan mitra dari 5 menjadi 40 institusi.

Sasaran Strategis 2: Meningkatkan Kualitas Dosen. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain atau berpraktik sebagai profesional di industri ditargetkan meningkat dari 20% pada 2025 menjadi 51% pada 2029, melalui program pengembangan dosen yang terstruktur. Untuk sertifikasi kompetensi, proporsi dosen bersertifikat profesi ditargetkan meningkat dari 20% menjadi 50% melalui program pelatihan dan sertifikasi yang terintegrasi. Rekognisi internasional dosen (IKU 2.3) ditargetkan tumbuh dari rasio 0,5 menjadi 4,0 pada 2029, didukung oleh pembentukan Research Group, klinik manuskrip, dan insentif publikasi internasional.

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran. Jumlah kerja sama per program studi (IKU 3.1) ditargetkan meningkat dari rasio 0,6 menjadi 1,0 pada akhir periode, mencerminkan satu kerja sama aktif per prodi. Penggunaan metode case method dan team-based project (IKU 3.2) ditargetkan mencapai 55% pada 2029, meningkat dari 40% pada 2025, dikawal melalui workshop pedagogi dan monitoring GKM. Untuk akreditasi internasional, FIKKM menargetkan setidaknya satu prodi mendapatkan pengakuan internasional.

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja. FIKKM menargetkan peningkatan predikat SAKIP dari BB pada 2025 menjadi A pada 2026–2027, dan mencapai AA pada 2028–2029. Nilai kinerja anggaran (IKU 4.2) ditargetkan konsisten di atas 91 selama seluruh periode. Selain itu, 75% unit di lingkungan FIKKM ditargetkan telah membangun Zona Integritas menuju WBK pada 2026 dan dipertahankan hingga 2029.



Gambar 10. Perbandingan Target IKT Bidang Penelitian FIKKM Unima: 2025 vs 2029

## 6.2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan indikator yang ditetapkan secara internal oleh FIKKM untuk mengukur dimensi kinerja yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik dan keunggulan bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat. IKT berfungsi sebagai instrumen pemantauan yang lebih granular guna memastikan seluruh program strategis berjalan sesuai rencana dan menghasilkan luaran yang terukur.

No	Indikator	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Publikasi jurnal SINTA 1–2	Artikel	80	90	100	115	130	150
2	Publikasi jurnal Scopus/WoS	Artikel	13	18	25	35	45	60
3	HKI terdaftar (paten, hak cipta)	HKI	16	20	25	30	35	40
4	Hibah penelitian eksternal diperoleh	Hibah	2	4	6	8	10	12
5	MoA/IA aktif luar negeri	Dokumen	3	5	7	10	13	15
6	IPK rata-rata lulusan	Nilai	3,7	3,72	3,74	3,76	3,78	3,80
7	Rata-rata masa studi S1	Tahun	4,1	4,05	4,00	3,95	3,90	3,80
8	% Dosen berpendidikan S3	%	31,5%	35%	40%	45%	50%	55%
9	Jumlah Guru Besar	Orang	3	4	5	6	7	8
10	Prestasi mahasiswa tingkat nasional	Prestasi	5	8	10	13	16	20

Tabel 15 IKT FIKKM

Bidang Penelitian dan Publikasi. FIKKM menetapkan target ambisius dalam peningkatan publikasi ilmiah. Jumlah artikel di jurnal SINTA 1–2 ditargetkan meningkat dari 90 artikel pada 2025 menjadi 150 artikel pada 2029, sementara publikasi Scopus/WoS diproyeksikan tumbuh dari 18 menjadi 60 artikel. Peningkatan ini dicapai melalui pembentukan 4 Research Group lintas prodi, penyelenggaraan klinik manuskrip periodik, dan pemberian insentif publikasi kompetitif. Jumlah HKI terdaftar juga ditargetkan meningkat dari 20 menjadi 40 pada akhir periode, didorong oleh sosialisasi prosedur HKI dan pendampingan pengajuan ke DJKI.

Kerja Sama dan Internasionalisasi. Jumlah MoA/IA aktif luar negeri ditargetkan meningkat dari 5 dokumen pada 2025 menjadi 15 dokumen pada 2029. Ekspansi kerja sama internasional ini sejalan dengan posisi strategis Sulawesi Utara sebagai gerbang Pasifik, dan diwujudkan melalui fasilitasi pengiriman dosen ke forum internasional serta penajakan program double degree dengan universitas mitra luar negeri.

Kualitas Akademik. IPK rata-rata lulusan ditargetkan meningkat secara bertahap dari 3,72 pada 2025 menjadi 3,80 pada 2029, mencerminkan peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Rata-rata masa studi mahasiswa S1 ditargetkan turun dari 4,05 tahun menjadi 3,80 tahun pada 2029 melalui penguatan sistem bimbingan akademik dan percepatan penyelesaian tugas akhir.

Pengembangan SDM. Persentase dosen berpendidikan S3 ditargetkan meningkat dari 35% pada 2025 menjadi 55% pada 2029, dengan penekanan khusus pada Prodi IKM yang saat ini baru mencapai 16,7%. Jumlah Guru Besar ditargetkan bertumbuh dari 4

menjadi 8 orang. Prestasi mahasiswa tingkat nasional ditargetkan meningkat dari 8 menjadi 20 prestasi pada 2029, didukung oleh pembinaan UKM dan tim olahraga yang berkesinambungan.

## **BAB VII SUMBER DAYA DAN PEMBIAYAAN**

---

### **7.1 Rencana Pengembangan SDM**

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di FIKKM berfokus pada empat aspek utama: rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, percepatan studi lanjut S3 dan jabatan fungsional, pelatihan dan sertifikasi kompetensi, serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan. Pada saat ini, FIKKM memiliki 61 dosen aktif dengan 31,5% berpendidikan S3 dan 3 Guru Besar. Target pada tahun 2029 adalah 55% dosen berpendidikan S3 dan terdapat 8 Guru Besar.

Strategi yang akan ditempuh meliputi: pemberian insentif percepatan penyelesaian studi S3 bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan; penyediaan beasiswa internal FIKKM dengan prioritas pada Prodi IKM (baru 16,7% S3) dan IKOR (22,2% S3); fasilitasi pengurusan jabatan fungsional ke Lektor Kepala dan Guru Besar melalui pendampingan intensif; program sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan secara berkala; serta pelatihan pedagogi aktif dan inovasi metode pembelajaran bagi seluruh dosen. Selain itu, monitoring berkala terhadap perkembangan jenjang akademik setiap dosen dilakukan setiap semester

### **7.2 Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana**

Peningkatan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi prioritas dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. FIKKM saat ini telah memiliki 15 unit sarana pendukung, termasuk GOR, Gedung Senam, Fitness Center, kolam renang, lapangan multi-olahraga, dan laboratorium praktikum.

Rencana pengembangan sarana dan prasarana periode 2025–2029 mencakup: renovasi dan modernisasi Laboratorium Praktikum Olahraga dan Kesehatan Masyarakat untuk memenuhi standar nasional; pengadaan peralatan olahraga, alat ukur kebugaran, dan instrumen laboratorium kesehatan masyarakat yang mutakhir; pengembangan sistem informasi manajemen (SIKAD, e-office, dashboard kinerja) yang terintegrasi; peningkatan kualitas jaringan internet dan infrastruktur teknologi informasi di seluruh gedung; serta pembangunan ruang belajar mandiri dan studio untuk mendukung pembelajaran daring dan

blended learning. Seluruh rencana pengembangan akan dituangkan dalam Renop tahunan dan dibiayai melalui kombinasi dana PNBP, APBN, dan kerja sama dengan pihak ketiga

### 7.3 Rencana Pembiayaan

Pembiayaan seluruh program strategis FIKKM Unima 2025–2029 bersumber dari berbagai kanal: Anggaran DIPA Universitas Negeri Manado (APBN), Dana PNBP dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DRTPM Kemdikbudristek dan LPDP, dana kerja sama dengan pemerintah daerah dan sektor swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Berdasarkan data Pagu Anggaran Tahun Anggaran 2025 yang telah ditetapkan sebesar Rp 4.065.916.681, proyeksi kebutuhan anggaran FIKKM Unima untuk periode 2025–2029 disusun dengan mempertimbangkan laju inflasi, target peningkatan kinerja, dan ekspansi program strategis. Pertumbuhan anggaran diproyeksikan rata-rata 8–10% per tahun secara keseluruhan, dengan variasi pertumbuhan per bidang sesuai dengan intensitas program yang direncanakan.

#### 7.3.1 Proyeksi Anggaran per Bidang Program (2025–2029)

Tabel berikut menyajikan proyeksi kebutuhan anggaran per bidang program untuk periode 2025–2029. Angka tahun 2025 didasarkan langsung pada Pagu Anggaran T.A. 2025 FIKKM yang telah ditetapkan. Proyeksi 2026–2029 menggunakan asumsi pertumbuhan berbeda per bidang sesuai dengan intensitas program strategis yang direncanakan.

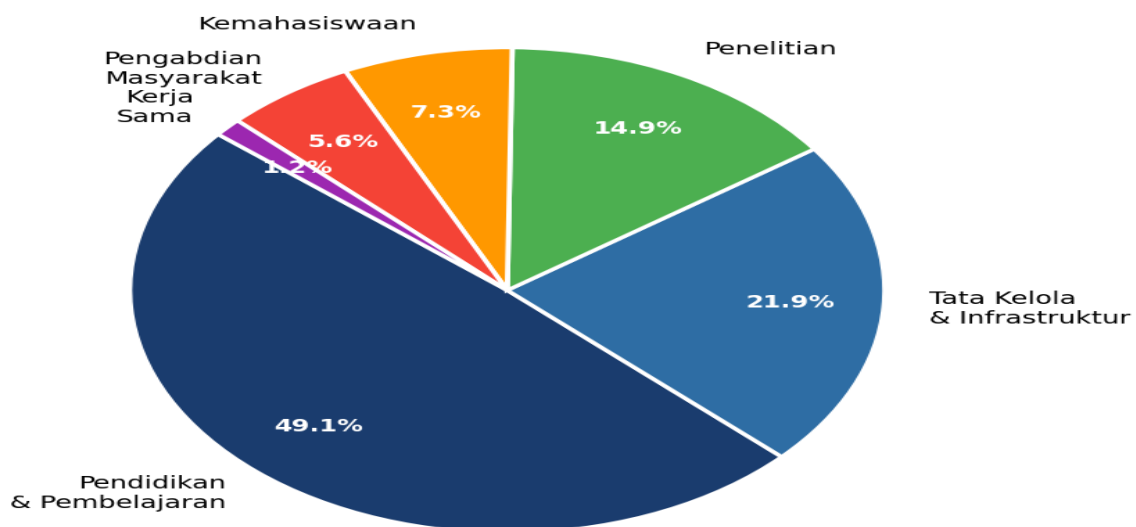
No	Bidang Program	2025 (Rp)	2026 (Rp)	2027 (Rp)	2028 (Rp)	2029 (Rp)	Total (Rp)
1	Pendidikan dan Pembelajaran	2.019.630.476	2.120.612.000	2.226.642.600	2.337.974.730	2.454.873.466	<b>11.159.733.272</b>
2	Penelitian	613.358.034	705.361.739	811.166.000	932.840.900	1.072.767.035	<b>4.135.493.708</b>
3	Pengabdian kepada Masyarakat	231.213.500	277.456.200	332.947.440	399.536.928	479.444.314	<b>1.720.598.382</b>
4	Kemahasiswaan	299.119.412	329.031.353	361.934.488	398.127.937	437.940.731	<b>1.826.153.921</b>
5	Kerja Sama	0	50.000.000	60.000.000	72.000.000	86.400.000	<b>268.400.000</b>
6	Tata Kelola & Infrastruktur	902.595.259	947.725.022	995.111.273	1.044.866.837	1.097.110.179	<b>4.987.408.570</b>
	<b>TOTAL KESELURUHAN</b>	<b>4.065.916.681</b>	<b>4.430.186.314</b>	<b>4.787.801.801</b>	<b>5.185.347.332</b>	<b>5.628.535.725</b>	<b>24.097.787.853</b>

Tabel 16 Proyeksi Anggaran per Bidang Program FIKKM Unima 2025–2029 (dalam Rupiah)

Proyeksi anggaran disusun berdasarkan basis data Pagu T.A. 2025 dengan asumsi pertumbuhan sebagai berikut:

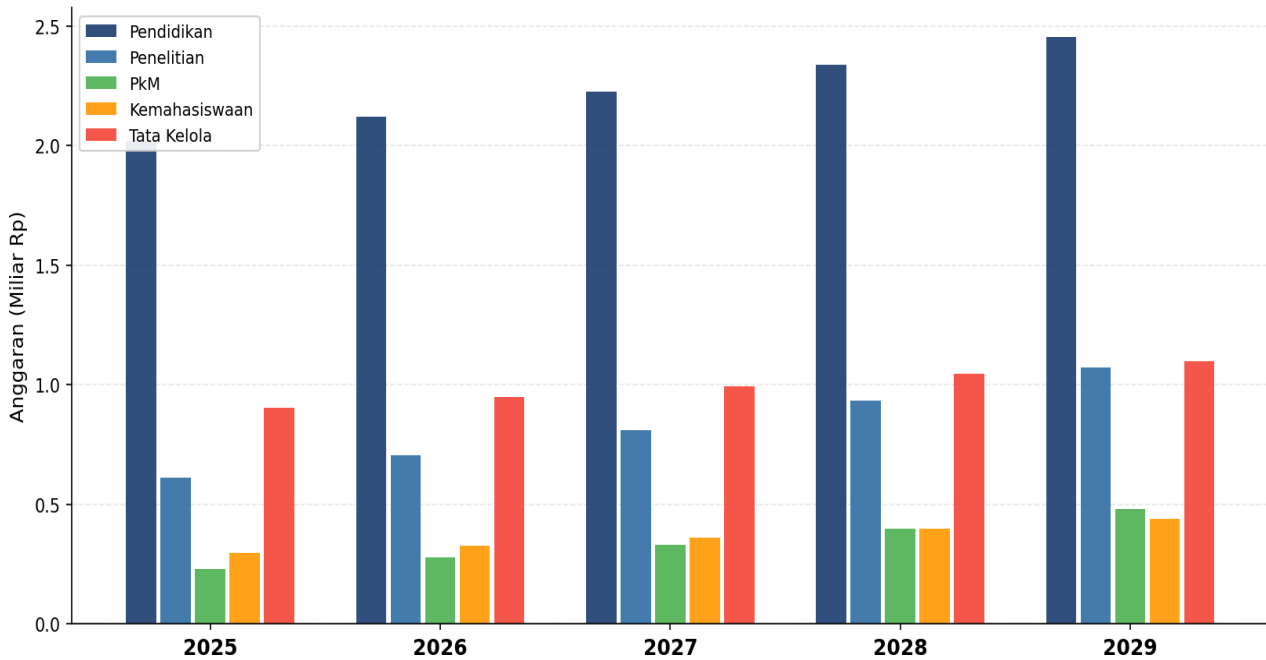
1. Pendidikan dan Pembelajaran: +5%/tahun — mempertimbangkan inflasi dan peningkatan jumlah mahasiswa baru serta pengembangan program
2. Penelitian: +15%/tahun — mengakomodasi target agresif peningkatan riset, publikasi, dan HKI sesuai roadmap penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat: +20%/tahun — mendukung target perolehan 9 hibah PKM DRTPM dan perluasan wilayah binaan
4. Kemahasiswaan: +10%/tahun — mendukung peningkatan prestasi dan diversifikasi kegiatan kemahasiswaan
5. Kerja Sama: dimulai Rp 50.000.000 pada 2026, naik 20%/tahun — pembentukan dan operasionalisasi Unit Layanan Kerja Sama
6. Tata Kelola & Infrastruktur: +5%/tahun — mempertahankan kualitas layanan dan digitalisasi bertahap

#### Distribusi Anggaran FIKKM Unima T.A. 2025



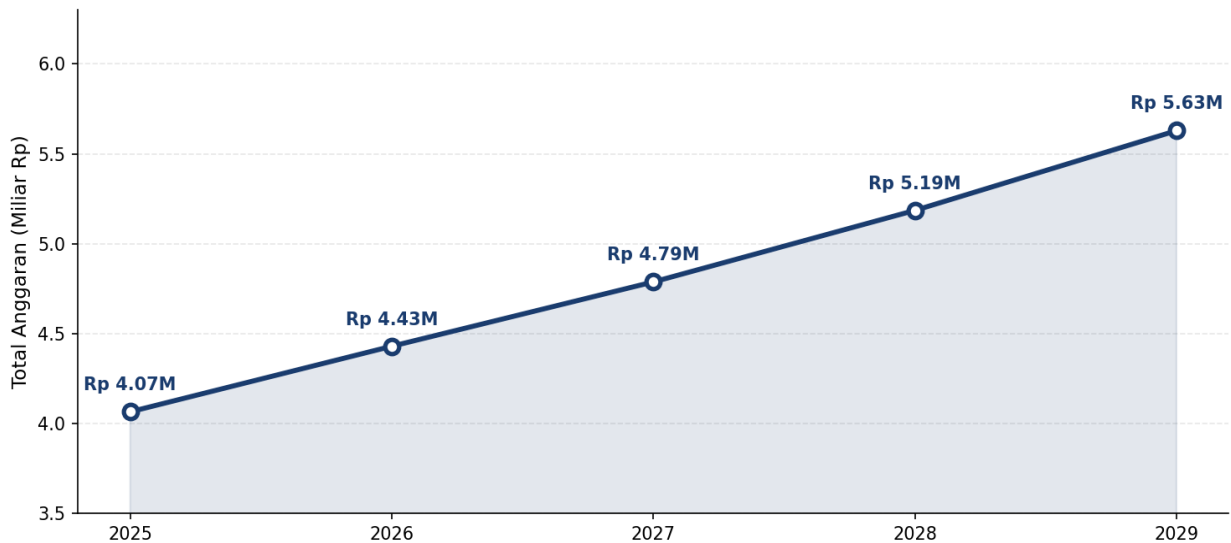
Gambar 11. Distribusi Anggaran FIKKM Unima T.A. 2025 per Bidang Program

**Proyeksi Anggaran per Bidang Program FIKKM Unima 2025-2029**



Gambar 12. Proyeksi Anggaran per Bidang Program FIKKM Unima 2025–2029

**Tren Total Anggaran FIKKM Unima 2025-2029**



Gambar 10. Tren Total Anggaran FIKKM Unima 2025–2029

Berdasarkan proyeksi yang disusun, total kebutuhan anggaran FIKKM Unima selama periode 2025–2029 diperkirakan mencapai Rp 24.097.787.853 (dua puluh empat miliar sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tiga rupiah). Alokasi terbesar berada pada bidang Pendidikan dan Pembelajaran (46,3%), diikuti Tata Kelola & Infrastruktur (20,7%), Penelitian (17,2%), Kemahasiswaan (7,6%), Pengabdian kepada Masyarakat (7,1%), dan Kerja Sama (1,1%).

Detail rincian anggaran tahunan akan dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) dan RKA-K/L masing-masing tahun, mengacu pada kebijakan anggaran universitas dan ketersediaan dana dari berbagai sumber. Monitoring realisasi anggaran dilakukan setiap bulan oleh tim keuangan fakultas dan dilaporkan setiap semester kepada pimpinan. Penyesuaian proyeksi dapat dilakukan dalam review tahunan Renstra apabila terjadi perubahan signifikan pada kondisi internal maupun eksternal.

## BAB VIII PENUTUP

---

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado Tahun 2025–2029 merupakan dokumen panduan komprehensif yang menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika FIKKM dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja selama lima tahun ke depan.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga mitra strategis. Koordinasi yang kuat antar lini dan monitoring-evaluasi yang konsisten menjadi kunci keberhasilan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Renstra ini bersifat dinamis dan dapat ditinjau kembali (review) apabila terdapat perubahan signifikan pada lingkungan strategis internal maupun eksternal, atau apabila terdapat kebijakan baru dari pemerintah dan universitas yang berdampak pada arah pengembangan fakultas.

Semoga Renstra FIKKM Unima 2025–2029 ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan FIKKM sebagai fakultas yang unggul, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara.



Tondano, Desember 2025  
Dekan FIKKM UNIMA,

Dr. Fredrik A. Makadada, M.Kes, AIFO